

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



**LULUT TRI WURYANI
NIM. 2111210088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Lulut Tri Wuryani
NIM. 2111210088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulut Tri Wuryani
Nim : 2111210088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini saya meyakini:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, tulisan/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
2. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2025
Yang Menyatakan,



Lulut Tri Wuryani
NIM. 2111210088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinufasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu" yang disusun oleh: Lutut Tri Wuryani, NIM. 2111210088 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Selasa, tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

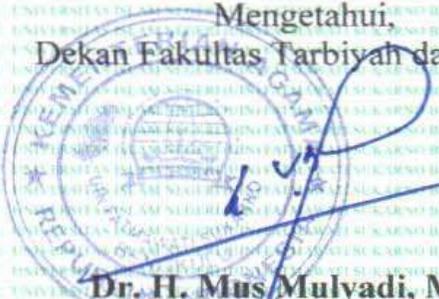
Ketua
Dr. Aziza Aryati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Sekretaris
Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
NIP. 199111262019032013

Penguji I
Dr. Kasmantoni, M.S.I
NIP. 197510022003121004

Penguji II
Dr. H. Ramedlon, M. Pd
NIP. 196402271991031003

Bengkulu, Juni 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris,



Dr. H. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAMATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinmfatbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Lulut Tri Wuryani
 NIM : 2111210088
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu”** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqasyah.

Pembimbing I

Bengkulu, Juni 2025
 Pembimbing II

Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
 NIP. 197108272005012003

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
 NIP. 198504292015091007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinmbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu”:

Nama Mahasiswa : Lulut Tri Wuryani
NIM : 2111210088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2025
 Pembimbing I
 Pembimbing II

Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
 NIP. 197108272005012003

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
 NIP. 198504292015091007

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag
 NIP. 197212122005012007

MOTTO

“Susah, tapi Bismillah”

(Fiersa besari)

Jalannya Tidak Mudah Tapi Hati Sudah Bismillah.
“Bismillah” disini bukan sekedar ucapan,tapi simbol dari pasrah yang aktif berusaha sekuat tenaga sambil percaya bahwa Allah akan memeluk setiap usaha. Kalimat ini mengajarkan bahwa kesulitan bukan alasan untuk berhenti, karena selama niat kita baik, langkah sekecil apapun tetap bermakna.



PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penulis ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang utama dari segalanya sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suyatno dan Mamak Payem yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Beliau memang tidak samapai merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun belia bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang tak pernah berhenti.
3. Lulut Tri Wuryani (Penulis). Terimakasih banyak sudah betahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan tugas Akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

4. Kepada keluarga besar penulis yang telah membantu suport dan doanya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Ibu Asmara Yumarni, M. Ag, selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan kritikan dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal hingga skripsi
7. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah memberikan banyak ilmu dan masukan kepada penulis.
8. Kepada seseorang yang tidak bisa di sebutkan namanya, yang kehadirannya menjadi penguat di masa-masa penuh tekanan. Terimakasih atas pengertian, dukungan, dan ketulusan dalam hidup penulis. Telah menjadi rumah pendampng dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam segala hal kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah, semoga Allah selalu memberi keberkahandalam segala hal yang dilalui.

9. Teman seperjuangan Endang, Rini, Ririn, Fitri yang selalu menemani penulis sampai dititik ini, banyak suka maupun duka telah dilalui bersama.
10. Kepada teman-teman saya yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih karena telah hadir menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir.
11. Kepada agamaku dan almamater tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



ABSTRAK

Lulut Tri Wuryani : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, Observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa. Analisis mengungkapkan hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y, dengan nilai signifikansi (sig) untuk parsial *effect* X dan Y sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t_{hitung} sebesar $7,010 > t_{tabel}$ sebesar $2,009$. Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan adanya pengaruh dari Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Beribadah siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dalam konteks persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap variabel Y sementara 46,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Kata kunci : Lingkungan Sekolah, Kedisiplinan Beribadah siswa, Siswa Kelas VIII

ABSTRACK

Lulut Tri Wuryani : The Influence Of The School Environment On The Discipline Of Worship Of Class VIII Students At SMP Negeri 25 Bengkulu City

The purpose of this study is to determine the influence of the School Environment on the Discipline of Worship of Class VIII Students at SMP Negeri 25 Bengkulu City. This type of research is quantitative with a correlational approach. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation.

The results of the study The Influence of the School Environment on the Discipline of Worship of Class VIII Students at SMP Negeri 25 Bengkulu City show that the School Environment influences the Discipline of Worship of Students. The analysis reveals a significant linear relationship between variables X and Y, with a significance value (sig) for the partial effect X and Y of $0.000 < 0.05$, and a tcount of $7.010 > t_{table}$ of 2.009. So the results of the study show that H_0 is rejected and H_a is accepted, which indicates the influence of the School Environment on the Discipline of Worship of Class VIII students at SMP Negeri 25 Bengkulu City. In the context of a simple linear regression equation, it can be stated that variable X contributes 53.3% to variable Y, while the remaining 46.7% is influenced by other variables not included in the study.

Keywords : *School Environment, Student
Worship Discipline, Class VIII Students*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia mengikuti sunnah beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu*" yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana bagaimana Lingkungan sekolah dapat memengaruhi kedisiplinan beribadah siswa di kalangan siswa di salah satu SMP Negeri di Kota Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd, Selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis
3. Ibu Dr. Azizah Aryati, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Dr. Adi Saputra, S,Sos.I., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
6. Ibu Asmara Yumarni, M.Ag, selaku pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Segala nasihat dan saran yang diberikan sangat berarti dalam memperbaiki kualitas penelitian ini
7. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan dukungan, kritik, dan masukan yang konstruktif, baik dalam proses penyusunan konsep awal penelitian maupun pada saat revisi. Tanpa bimbingan yang diberikan, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas

Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing, mendidik, mengajarkan dan memberikan waktu maupun ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

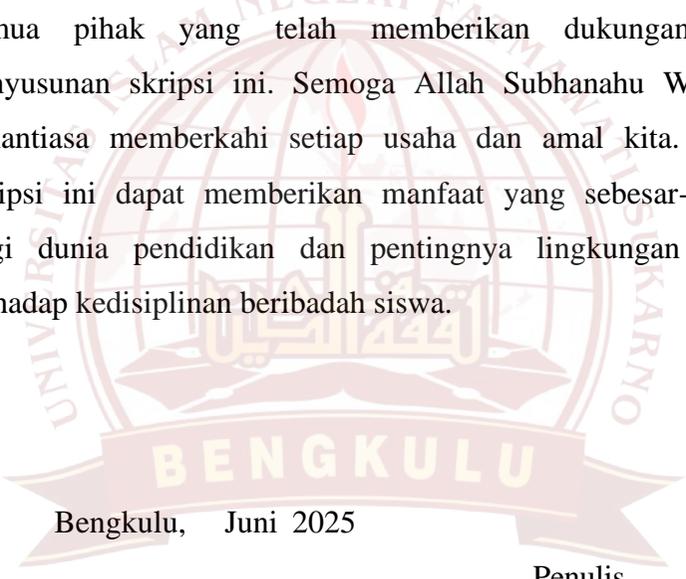
9. Kepala Sekolah dan Staf SMP Negeri 25 Kota Bengkulu yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian
10. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
11. Orang Tua Penulis, dan Saudara-saudaraku yang dengan penuh kasih sayang, dukungan moral, serta doa yang tiada henti selalu memberikan semangat dan kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan yang ada. Tanpa mereka, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung kedisiplinan beribadah siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa, sehingga mereka tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara spiritual dan moral.

Meskipun telah berusaha sebaik mungkin dalam

penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik pembelajaran di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberkahi setiap usaha dan amal kita. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan dan pentingnya lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa.



Bengkulu, Juni 2025

Penulis

Lulut Tri Wuryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA	ii
PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Sekolah.....	9
1. Pengertian Lingkungan	9
2. Pengertian sekolah.....	11
3. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah.....	13

4. Faktor- faktor Lingkungan Sekolah	21
B. Kedisiplinan Beribadah Siswa	24
1. Pengertian Kedisiplinan	24
2. Pengertian Ibadah.....	27
3. Pengertian Siswa	29
4. Pengertian Kedisiplinan Beribadah.....	29
5. Macam-macam Ibadah.....	30
6. Tujuan kedisiplinan beribadah	31
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beribadah	34
C. Penelitian Yang Relevan.....	36
D. Kerangka Berfikir	38
E. Asumsi Penelitian	39
F. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
C. Desain Penelitian.....	43
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	44
E. Definisi Oprasional Dan Variabel	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	72
B. Analisis Data	79
1. Data Hasil Penelitian	79
2. Uji Prasyarat Analisis	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
D. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Implikasi	94
C. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Bagan Desain Penelitian	39
Tabel 3.2	Skor Angket	48
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Variabel X	52
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Variabel Y	55
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel X	63
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel Y	63
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	66
Tabel 4.1	Profile SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.....	72
Tabel 4.2	Data Siswa SMPN 25Kota Bengkulu	76
Tabel 4.3	Data Pendidik Dan Kependidikan SMPN 25 Kota Bengkulu	76
Tabel 4.4	Sarana Prasarana SMPN 25 Kota Bengkulu	78
Tabel 4.5	Statistic Lingkungan Sekolah	80
Tabel 4.6	Kategori Lingkungan Sekolah	81
Tabel 4.7	Statistic Kedisiplinan Beribadah Siswa	82
Tabel 4.8	Kategori Kedisiplinan Beribadah Siswa	83
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.10	Uji Linearitas.....	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana	87
Tabel 4.12	Hasil Uji T (Parsial)	88
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R Square)	89

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul Proposal Skripsi

Lampiran 2. Lembar Seminar Proposal

Lampiran 3. Pengesahan Penyeminar

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5. Persetujuan Pembimbing Untuk Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 Dan 2

Lampiran 7. Kompre

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Surat Terima Penelitian

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11. Instrumen Penelitian

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

Lampiran 14. Data Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Lampiran 15. Data Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 16. Dokumentasi

Lampiran 17. Surat Pernyataan Plagiasi

Lampiran 18. Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

No lampiran	Judul
Lampiran 1	Struktur organisasi SMP Negeri 25 Kota Bengkulu



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat ini, lingkungan sekolah merupakan kunci utama dalam memotivasi peserta didik untuk aktif ke sekolah, belajar akan lebih menyenangkan di lingkungan sekolah yang positif serta memberikan perkembangan pada pendidikan di negara ini. Selain itu, lingkungan juga memiliki dampak yang besar terhadap perubahan sifat moral manusia menjadi baik. Tidak sebatas itu, suasana sekolah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian anak. (Hayati dan Utomo, 2020 : 2)

Perkembangan zaman dari masa ke masa telah melahirkan banyak sekali teknologi super canggih yang sudah tersebar kesegala arah melalui berbagai media-media sebagai penghubung informasi perkembangan kemajuan tersebut. Namun kecanggihan atau kemajuan itu memunculkan hal-hal baru dari pola tingkah dan ragam pemikiran manusia. Kebanyakan dari manusia yang hidup dalam masa kecanggihan ini memanfaatkan hal tersebut untuk meraup materi sebanyak-banyaknya dengan tidak mengindahkan nilai-nilai ajaran agama.

Karena itu, kebanyakan orang salah berpendapat bahwa faktor pokok yang mempengaruhi keberhasilan anak adalah

sekolah, padahal kalau mau berfikir yang jernih dan obyektif, lingkungan, teman, orang tua dan keluarga sangat mempengaruhi di dalam keberhasilan anak mereka belajar. Karena orang tua mempunyai peranan utama dan utama bagi anak-anaknya. Lingkungan adalah segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik. Didalam lingkungan anak tumbuh dan berkembang serta memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa. (Latief, 2016 : 13)

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, termasuk kedisiplinan dalam beribadah. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap anak, lingkungan yang memiliki efek bagi anak adalah lingkungan sekolah, sekolah menjadi forum pendidikan formal yang sangat dekat dengan anak, aktifitas anak dicermati berdasarkan cara mengajar yang menyenangkan, interaksi pengajar dengan anak yang sangat dekat, fasilitas murid yang mencukupi pada sekolah, sarana dan prasarana yang memadai buat menunjang aktivitas pembelajaran dan suasana lingkungan yang tidak terlalu ramai. (Puspitasari, Fahmi, dan Maryani, 2023 : 4).

Lingkungan sekolah dapat mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan sekolah terkait dengan pendidikan agama, kehadiran sarana ibadah di sekolah, kegiatan keagamaan,

serta sikap dan perilaku guru dan staf sekolah terhadap agama. Dalam konteks ini, pengaruh lingkungan sekolah terhadap nilai agama dapat berdampak pada persepsi siswa terhadap nilai-nilai agama, partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di sekolah, dan tingkat keterlibatan mereka dalam praktik keagamaan.(Naila H et al. 2024 : 706)

Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap proses kegiatan peserta didik di sekolah, salah satunya kegiatan ibadah shalat peserta didik disekolah. lingkungan sekolah sengaja di ciptakan untuk mendukung kegiatan ibadah shalat disekolah sehingga tujuan akan dapat dengan mudah dicapai. Misalnya, adanya pengelolaan tata tertib sekolah yang baik dan sesuai dalam mengatur ibadah shalat disekolah , sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan peserta didik untuk menunjang ibadah shalat mereka, lingkungan yang bersih sehingga peserta didik mendapatkan kenyamanan serta khusyuk dalam beribadah shalat di sekolah.

Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap spiritual seorang peserta didik yaitu salah satunya melaksanakan ibadah shalat dzuhur yang dilakukan di sekolah. Manusia memiliki kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena pada dasarnya manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk.

Disiplin dalam beribadah berarti suatu sikap konsisten dalam beribadah yang dilakukan untuk membentuk dan menyempurnakan ibadah yang baik dalam tata caranya maupun pelaksanaannya. (Rokhmah 2021) Disiplin melaksanakan ibadah adalah bentuk pengamalan ibadah secara tertib, disiplin ibadah membuat amal ibadah seseorang terjaga sehingga manfaat dan kenikmatan ibadah dapat diraih atau dirasakan oleh seseorang tersebut. Disiplin merupakan kunci sukses dalam ibadah karena dengan sikap disiplin yang dimiliki oleh seseorang akan menumbuhkan sifat yang teguh dan berprinsip teguh dalam urusan ibadah dan rela berkorban demi kepentingan agamanya. (Khair et al. 2023: 1221)

Selain ibadah sebagai penghambaan seorang terhadap Tuhannya, ibadah juga mengandung makna instrumental, karena ibadah dilihat sebagai usaha pendidikan pribadi dan kelompok kearah pengikatan batin kepada tingkah laku bermoral. Asumsinya adalah melalui ibadah seorang yang beriman memupuk dan menumbuhkan kesadaran individu dan sekaligus kolektifnya akan tugas-tugas pribadi dan sosialnya mewujudkan kehidupan sosial bersama dengan sebaik-baiknya. (Harahap dan Matsum 2023) Secara umum, ibadah dibagi menjadi tiga kategori: a) Kewajiban pokok syariat seperti sholat, puasa, zakat, dan haji; b) Ibadah sunah seperti zikir, tadarus al-Qur'an, berdoa, dan membaca

istighfar; c) Hubungan sosial kemasyarakatan yang baik dan pemenuhan hak pokok manusia seperti berbuat baik kepada orang tua, mengurus anak yatim, fakir, miskin, dan orang miskin. d) Akhlakul insaniyah (bersifat manusia), yaitu benar dalam berbicara, memenuhi janji, dan menjadi jujur. e) Akhlak Robbaniyah (bersifat ketuhanan), yaitu mencintai Allah dan rasul-Nya, takut kepada-Nya, ikhlas, dan sabar terhadap hukum-Nya. (Tri yugo, 2024 : 45)

Peneliti melakukan observasi dan meninjau langsung untuk mengamati dan memperhatikan bagaimana keadaan sebenarnya di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Peneliti memperhatikan aktivitas peserta didik di lingkungan sekolah. Dari sini peneliti melihat bagaimana peserta didik menjalankan ibadah salah satunya yaitu shalat dzuhur disekolah. Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapati setelah bel waktu shalat dzuhur berbunyi, sebagian peserta didik bergegas menuju tempat wudhu yang disediakan sebagai salah satu fasilitas sekolah. Kedisiplinan peserta didik cukup terpengaruh karena adanya fasilitas ibadah yang memadai seperti tempat wudhu. Mereka mengantri dengan tertib dan menyiapkan masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah. Para siswa kompak menyiapkan sajadah. Untuk memenuhi kebutuhan ibadah tersebut, sekolah juga sudah memfasilitasinya dengan di dirikannya masjid yang berada di dalam lingkungan sekolah.

Namun, tidak semua siswa menunjukkan kedisiplinan yang konsisten dalam beribadah. Beberapa faktor di lingkungan sekolah, seperti kurangnya pengawasan, fasilitas yang kurang memadai, atau budaya sekolah yang tidak mendukung, dapat mempengaruhi sikap dan kebiasaan siswa dalam beribadah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana lingkungan sekolah di SMPN 25 Kota Bengkulu berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII.

Jadi setelah di lakukannya observasi awal di SMPN 25 Kota Bengkulu, kedisiplinan beribadah siswa tidak hanya di pengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, tetapi juga di pengaruhi oleh faktor lain seperti keadaan lingkungan sekolah seperti sarana prasarana yang memadai, bimbingan dari tenaga pendidik dan staf sekolah, tata tertib yang jelas dan konsisten dan program pembiasaan ibadah yang dilakukan di sekolah juga dapat mempengaruhi kedisiplinan beribadah siswa.(Observasi, 10 September 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan sekolah yang berperan dalam mendorong atau menghambat kedisiplinan beribadah siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya peran sekolah dalam membentuk kedisiplinan spiritual siswa, serta memberikan

rekomendasi bagi peningkatan kualitas lingkungan sekolah dalam mendukung pembiasaan beribadah.

B. Identifikasi Masalah

- a. Pengaruh negatif dari teman sebaya jika mereka tidak menunjukkan kedisiplinan dalam beribadah yang pada akhirnya dapat menurunkan motivasi siswa lain untuk disiplin dalam ibadah.
- b. Budaya sekolah yang tidak mendukung.
- c. Kurangnya pengawasan dan pembinaan.
- d. Kurangnya fasilitas yang menunjang kedisiplinan untuk beribadah.

C. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini di batasi pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa.
- b. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan dua manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

b. Praktis

1. Bagi sekolah

Memberikan panduan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan kedisiplinan beribadah siswa.

2. Bagi guru

Membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan yang dapat meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa.

3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk siswa lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah disekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan

Lingkungan berasal dari kata lingkung yang berarti “sekeliling, sekitar,selingkung,seluruh suatu lingkaran, daerah dan sebagainya” Lingkungan sekolah menurut Supardi menyatakan “lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati srta seluruh kondisi yang ada didalam ruang yang kita tempati” menurut pengertian yang lain “adalah mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural”.(Wahid et al. 2020)

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang yang meliputi berbagai unsur seperti benda, kekuatan alam, kondisi, serta makhluk hidup, termasuk manusia dan tindakannya, yang mempengaruhi keberlanjutan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Dalam konteks pendidikan, lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan kepribadian. Konsep lingkungan pendidikan ini dikenal sebagai *Tripusat Pendidikan*, yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, pendiri Taman Siswa dan tokoh yang dihormati sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Tripusat Pendidikan mencakup

tiga lingkungan utama yang berperan dalam pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau perguruan, dan lingkungan masyarakat.(Anjani, 2022 : 9)

Oleh karena itu, lingkungan dapat dipahami sebagai suatu wadah yang terdiri dari berbagai faktor, baik yang bersifat fisik seperti tempat, kondisi udara, dan benda-benda sekitar, maupun faktor non-fisik seperti norma, nilai, dan interaksi sosial. Kedua jenis faktor ini berperan penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung di sekeliling kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sekolah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah diartikan sebagai sebuah bangunan atau lembaga yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar, di mana siswa menerima dan memperoleh pelajaran.

Sekolah, yang juga dikenal sebagai satuan pendidikan, merupakan sebuah kelompok layanan yang bertugas menyelenggarakan proses pendidikan di berbagai jalur, baik formal, nonformal, maupun informal. Institusi ini melayani berbagai tingkat dan jenis pendidikan, dengan tujuan mendukung perkembangan peserta didik melalui beragam pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan masing-masing.

2. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah fasilitas yang dirancang khusus untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Dengan perkembangan zaman, keluarga tidak lagi dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan aspirasi generasi muda dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Semakin maju suatu masyarakat, semakin besar pula peran sekolah dalam membekali generasi muda sebelum mereka berkontribusi dalam pembangunan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, sekolah idealnya berfungsi sebagai pusat pendidikan yang mempersiapkan generasi Indonesia sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan.

Lingkungan sekolah Islami merupakan faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa. Sebuah lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam akan membentuk kebiasaan ibadah yang baik, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. (Balika et al. 2024 : 35-36)

Lingkungan sekolah memiliki peluang dalam mencetak karakter siswa. Terlebih peserta didik menghabiskan banyak waktunya di sekolah. Di setiap lingkungan sekolah terdapat kultur sekolah yang menggambarkan karakteristik sekolah dan tentu akan

mempengaruhi karakter warga sekolah.(Hidayat 2022 : 410)

Sekolah sebagai the three education center (tiga pusat pendidikan) sangat mempunyai peran strategis dalam pembentukan peserta didik. Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah sekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah ialah sekolahnya. Selain itu, Sekolah merupakan salah satu wadah berkembangnya pewarisan kultur antar generasi yang berisi norma-norma dan nilai-nilai yang disepakati dengan tujuan membentuk karakter siswa.(Fauzi, Suhirman, dan Suradi 2024)

Lingkungan sekolah adalah keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang terdapat di sekolah dan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku, sikap, serta pembelajaran siswa. Menurut Sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah, meliputi sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan sarana media belajar.
- b. Lingkungan sosial, menyangkut hubungan peserta didik dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah yang lain

- c. Lingkungan akademis yaitu suana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah adalah area yang terdiri dari berbagai aspek dengan fungsi masing-masing yang saling terkait, mendukung terlaksananya pendidikan dan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terstruktur, di mana mereka menerima pengetahuan dari guru. Lingkungan ini mencakup suasana sekolah, hubungan siswa dengan teman-teman, hubungan siswa dengan guru dan staf, kualitas guru beserta metode pengajarannya, kondisi bangunan, komunitas sekolah, aturan yang berlaku, fasilitas sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki beberapa indikator, yaitu meliputi: lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis(Ardiyansyah, Hermuttaqien, dan Wadu 2019 : 3).

- a. Lingkungan fisik

1) Sarana sekolah

Gedung sekolah, sebagai contoh, merupakan elemen penting yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu syarat untuk

mendirikan sebuah sekolah adalah adanya bangunan yang mencakup berbagai ruangan, seperti ruang kelas, ruang bimbingan dan penyuluhan (BP), ruang tata usaha, auditorium, serta halaman yang cukup luas, dan juga dilengkapi dengan ruang kesenian dan ruang ibadah. Semua fasilitas tersebut dirancang untuk mempermudah pelayanan terhadap siswa. Jika sebuah sekolah kekurangan ruang kelas, sementara jumlah siswa melebihi kapasitas yang ada, maka hal ini akan menimbulkan berbagai masalah (Yana 2015 : 90).

Proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, pengelolaan kelas tidak berjalan optimal, konflik antar siswa sulit dihindari, dan penempatan siswa dalam kelas seringkali tidak proporsional. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berkualitas, sekolah perlu memenuhi beberapa syarat penting, yaitu:

- a) Meja kursi dalam keadaan baik
- b) Tempat parkir yang memadai
- c) Memiliki toilet dan kamar mandi yang bersih
- d) Memiliki laboratorium untuk praktek
- e) Memiliki lapangan atau aula untuk olahraga
- f) Memiliki ruang untuk ibadah

Selain masalah fasilitas, kelengkapan sekolah juga sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Ketersediaan buku-buku di perpustakaan mempengaruhi kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai laboratorium ilmu pengetahuan. Di sekolah, setiap kali ada waktu luang, siswa harus memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membaca atau meminjam buku demi mendukung keberhasilan belajar mereka. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan kegiatan belajar siswa menjadi lebih semangat. Tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak berprestasi dalam belajar, karena buku yang dibutuhkan telah disediakan oleh pihak sekolah, kecuali ada faktor lain yang menjadi hambatan, bukan karena kekurangan buku. Selain buku pelajaran dan buku bacaan, kelengkapan fasilitas lainnya, seperti laboratorium, alat olahraga, dan alat tulis, juga sangat penting.

Selain ruang kelas dan perpustakaan ketersediaan fasilitas ibadah yang teratur dan nyaman, seperti masjid/Musholah yang bersih, tempat wudhu yang memadai, dan perlengkapan ibadah yang lengkap, juga sangat penting untuk mendukung kedisiplinan beribadah siswa.

2) Lingkungan sekitar sekolah

Lingkungan sosial dan budaya di luar sekolah ternyata memiliki dampak besar terhadap kehidupan siswa di dalam sekolah. Misalnya, pembangunan sekolah yang terletak dekat dengan keramaian lalu lintas dapat menciptakan kegaduhan yang mengganggu suasana kelas. Begitu pula dengan pabrik-pabrik yang berdiri di sekitar sekolah, yang dapat menyebabkan kebisingan di dalam ruang kelas. Bagaimana siswa bisa fokus dengan baik jika gangguan-gangguan tersebut terus menerus terjadi di sekitar mereka.

3) Lingkungan akademis

a) Suasana sekolah

Suasana sekolah yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung tersebut, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, teduh, dan nyaman.
2. Ruang kelas yang kondusif untuk belajar, seperti bersih, tertata rapi, dan bebas kelembaban.
3. Pencahayaan yang cukup terang di dalam kelas.

4. Ventilasi kelas yang memadai untuk memastikan sirkulasi udara yang cukup.

Lingkungan sekolah yang islami yang ideal adalah lingkungan yang tidak hanya menyediakan fasilitas fisik yang memadai, tetapi juga menumbuhkan budaya religius yang kuat melalui kegiatan ibadah bersama, ceramah agama, dan pengajian rutin. Seperti yang ada di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu ada beberapa program keagamaan seperti sholat duha berjamaah setiap hari jumat, ceramah singkat setelah selesai sholat berjamaah, sholat zuhur berjamaah dan lainnya.

b) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menciptakan suasana yang mendukung dan menyenangkan bagi siswa. Beberapa indikator dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara lain: cara mengajar yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan kemampuan siswa akan memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan serta guru membimbing peserta didik

dalam belajar dan adanya interaksi timbal balik dalam proses belajar mengajar.

c) Tata tertib sekolah

Kedisiplinan di sekolah sangat berkaitan dengan kerajinan siswa, baik di sekolah maupun dalam kegiatan belajar mereka. Beberapa indikator tata tertib sekolah antara lain:

1. Kedisiplinan guru dalam mengajar dan menerapkan aturan yang ada.
2. Kedisiplinan seluruh staf sekolah dalam menjalankan tugas administrasi serta menjaga kebersihan dan keteraturan di kelas, gedung sekolah, halaman, dan fasilitas lainnya.
3. Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf serta siswa.
4. Kedisiplinan tim bimbingan dan penyuluhan (BP) dalam pelayanan kepada peserta didik.

Tata tertib sekolah yang efektif tidak hanya mengatur tentang kehadiran dan pakaian, tetapi juga mencakup aturan yang mendukung kedisiplinan beribadah, seperti kewajiban solat berjamaah, larangan meninggalkan ibadah tanpa alasan yang jelas, dan sanksi bagi pelanggaran,

b. Lingkungan non fisik / sosial

1. Hubungan antara siswa dengan teman-temannya sangat penting untuk menciptakan interaksi yang baik di antara mereka, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa.
2. Hubungan antara siswa dan guru sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Cara belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara mereka dan guru. Untuk menciptakan hubungan yang baik antara siswa dan guru, beberapa indikator yang perlu diperhatikan adalah:
 - a) Siswa yang kurang berinteraksi secara akrab dengan guru dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar.
 - b) Guru memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua siswa. Guru sebagai teladan dalam konteks beribadah, guru sebagai teladan religius memiliki karakteristik khusus antara lain yaitu,
 - 1) ketaatan beribadah guru secara konsisten melaksanakan ibadah wajib dan sunah menunjukkan komitmen terhadap ajaran agama.
 - 2) Akhlak mulia guru memiliki akhlak mulia seperti jujur, sabar, adil, penyayang dan rendah hati.

- 3) Pengetahuan agama yang mendalam. Guru memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan mampu menjelaskan dengan baik kepada siswa
- 4) Konsisten antara ucapan dan perbuatan. Guru tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai agama, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Berpakaian sopan dan rapi. Guru menjaga penampilan yang sopan dan rapi, sesuai dengan norma-norma agama dan budaya.
- 6) Menghormati perbedaan, guru menghormati perbedaan agama dan keyakinan siswa serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan toleran.

Guru yang di anggap sebagai *Role Model* oleh siswa memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa termasuk nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian.(Daulay dan Rohman 2023)

3. Selain berinteraksi dengan teman dan guru, siswa juga perlu membangun hubungan yang baik dengan

seluruh staf sekolah. Hal ini penting karena selain proses belajar, siswa juga harus belajar cara berinteraksi dengan orang lain.

4. Pembiasaan ibadah di sekolah, dengan prinsip-prinsip pembiasaan yang efektif, seperti konsistensi, keteladanan, dan penguatan, maka akan menciptakan kedisiplinan beribadah pada siswa. Jenis-jenis pembiasaan ibadah yang ada dilakukan di sekolah seperti sholat duha berjamaah, membaca Al-Quran bersama, sedekah, sholat berjamaah.

5. Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah

Proses belajar mengajar membutuhkan ruang dan lingkungan yang mendukung agar siswa dan guru dapat berkonsentrasi dalam kegiatan belajar. Lingkungan sekolah terdiri dari dua jenis, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a. **Lingkungan sosial sekolah** mencakup guru, tenaga kependidikan, dan teman sekelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru yang menunjukkan sikap simpatik dan memberikan teladan yang baik, khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi motivasi positif bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
- b. **Lingkungan nonsosial** meliputi gedung sekolah, lokasi sekolah, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar,

kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Faktor-faktor ini turut berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang harmonis antara guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memberikan motivasi yang besar bagi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Perilaku positif dan teladan yang baik dari guru atau staf administrasi juga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Beberapa faktor di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa antara lain:

- a. **Teman Bergaul:** Teman yang baik di sekolah dapat memberikan dorongan positif dan membantu perubahan perilaku siswa. Sebaliknya, bergaul dengan teman yang kurang disiplin dapat mempengaruhi perilaku dan prestasi siswa secara negatif.
- b. **Kesadaran:** Kesadaran diri akan pentingnya disiplin dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Pemahaman bahwa disiplin penting untuk kebaikan dan keberhasilan pribadi menjadi motivasi yang kuat bagi siswa untuk menerapkan disiplin dalam belajar.
- c. **Administrasi Sekolah:** Administrasi sekolah berperan dalam memantau dan mencatat pelanggaran tata tertib sekolah. Setiap pelanggaran yang terjadi harus tercatat dengan rapi dan sistematis, sehingga sekolah dapat

dengan cepat mengetahui siswa yang memiliki masalah dalam disiplin, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki keadaan.

Jadi dapat di simpulkan bahawa Lingkungan sekolah mencakup kondisi fisik, sosial, emosional, budaya, dan teknologi yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan perkembangan siswa. Aspek fisik, seperti fasilitas yang memadai, kebersihan, dan keamanan, penting untuk kenyamanan dan kesehatan siswa. Hubungan sosial yang baik antara siswa, guru, dan orang tua menciptakan suasana yang mendukung, memperkuat rasa kebersamaan, dan meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan emosional yang positif, yang memperhatikan kesejahteraan mental siswa, juga mendukung pembelajaran yang efektif. Selain itu, sekolah yang menghargai keberagaman dan menerapkan nilai-nilai karakter menciptakan budaya inklusif dan disiplin. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, jika digunakan dengan bijak, dapat memperkaya pengalaman belajar. Semua elemen ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa secara holistik.

B. Kedisiplinan Beribadah siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata disiplin, dengan mendapat awalan ke- dan akhiran -an pada kata disiplin yang menunjukkan arti ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan.

Good's dalam Dictionary of Education mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau mengendalikan keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

Disiplin dapat diartikan sebagai kondisi keteraturan di mana setiap anggota dalam suatu organisasi secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam pandangan serupa, Mustari mengungkapkan bahwa disiplin adalah tindakan yang mencerminkan sikap tertib dan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan ketentuan yang ada. (Nuraziz, 2023 : 37)

Disiplin juga dapat diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai aturan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan ini lebih ditekankan pada kesadaran diri, bukan karena adanya paksaan.

Disiplin dalam perspektif agama Islam adalah ketaatan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan individu untuk tunduk pada keputusan, perintah, dan peraturan yang ada tanpa mengharapkan imbalan.

QS Luqman : 17

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Arinya : *Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk mendirikan shalat dan mengerjakan hal yang baik secara sempurna dan konsisten dan menghindari hal yang mungkar dan tetap bersabar dengan apa yang menimpa mu.

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan dan bahkan diwajibkan. Sebagaimana dalam kehidupan sehari-hari, manusia memerlukan aturan yang mengatur

tindakannya. Jika seseorang tidak dapat memanfaatkan waktunya dengan baik, maka waktu tersebut justru akan mendatangkan kerugian atau penderitaan.

Konsisten atau keistiqomahan merupakan komitmen dalam menjalankan suatu program untuk menuju satu tujuan. Supaya kita bisa memiliki konsistensi atau keistiqomahan, maka kita harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan. (Satrisno 2017)

Menurut Melayu S.P Hasibuan, disiplin didefinisikan sebagai kesadaran dan kesiapan seseorang untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di perusahaan dan norma-norma sosial. Disiplin merupakan sikap moral siswa yang terbentuk melalui rangkaian perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban, yang berlandaskan pada nilai moral. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan dalam menjalankan perannya sebagai pelajar, yaitu belajar dengan tertib, terarah, dan teratur.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kesadaran dan kesiapan individu untuk mematuhi aturan yang berlaku, baik dalam konteks

organisasi, kehidupan sosial, maupun agama. Disiplin mencakup sikap tertib, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban yang berlandaskan pada nilai-nilai moral. Dalam agama Islam, disiplin sangat dianjurkan dan diwajibkan karena berfungsi untuk mengatur kehidupan agar tidak merugikan diri sendiri. Bagi siswa, disiplin terbentuk melalui perilaku yang mencerminkan ketaatan dan keteraturan dalam menjalankan peran mereka sebagai pelajar, yang mengarah pada kegiatan belajar yang tertib, terarah, dan teratur. Disiplin juga menuntut kesadaran diri, bukan semata-mata karena paksaan.

2. Pengertian Ibadah

Ibadah berasal dari kata Arab 'ibadah (jamak: 'ibadat) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketudukan, dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita mengenal istilah 'abd (hamba/budak) yang menghimpun makna kekurangan, kehinaan dan kerendahan. Karena itu inti ibadah ialah pengungkapan rasa kekurangan, kehinaan, dan kerendahan diri dalam bentuk pengagungan, penyucian dan syukur atas segala nikmat. (Mukodilah 2021:24)

Ibadah, dalam pengertian bahasa, berarti taat, tunduk, mengikuti, dan berdoa. Salat adalah salah satu bentuk ibadah yang paling utama dan yang pertama kali akan dihisab oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Pelaksanaan ibadah salat membutuhkan kedisiplinan, baik dalam hal waktu

maupun dalam melaksanakan rukun-rukunnya.(Thohir.M 2016 : 239)

Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah. Jadi, semua tindakan mukmin yang dilandasi oleh niat tulus untuk mencapai ridho Allah dipandang sebagai ibadah

Selain pengertian ibadah di atas, menurut Prof. H. Mohammad Daud Ali, ibadah menurut bahasa berarti taat, tunduk, turut, ikut dan do'a. Ibadah dalam makna taat atau mentaati (perintah) Allah.

Menurut teori **Al-Ghazali** menyebutkan bahwa kedisiplinan dalam ibadah adalah aspek penting dalam mencapai ketakwaan. Menurut Al-Ghazali, disiplin dalam ibadah harus mencakup pemahaman, tata cara, ketepatan waktu, serta komitmen pada aturan agama untuk mencapai ketaatan sejati.

Disiplin yang diterapkan secara konsisten dan terus-menerus akan membentuk kebiasaan, sehingga seorang individu akan melakukannya dengan lebih mudah. Contohnya, jika seorang anak dididik untuk bangun pukul 5 pagi setiap hari demi melaksanakan salat Subuh, kebiasaan itu akan tertanam dan ia tidak akan merasa kesulitan untuk melakukannya. Oleh karena itu, pembentukan disiplin

beribadah pada anak memerlukan waktu yang lama dan tidak bisa instan. Diperlukan proses berkelanjutan agar disiplin tersebut benar-benar terinternalisasi dan menjadi kebiasaan bagi anak.

3. Pengertian siswa

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan (Nasional UUSPN) No. 20 Tahun 2003, siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan tertentu, baik formal, nonformal, maupun informal.

4. Pengertian Kedisiplinan Beribadah

Disiplin beribadah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan oleh siswa, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang. (Syarif, Hermawan, dan Farida 2023)

Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk

menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.(Soraya Zulfa dan Nur Asiyah 2021: 95)

5. Macam-Macam Ibadah

Dalam kaitan dengan tujuan disyariatkannya, ulama' fiqih membagi ibadah menjadi tiga macam, yaitu 1) ibadah mahdah, 2) ibadah ghairu mahdah, 3) ibadah zi al-wahjain. (Beno, Silen, dan Yanti 2022)

- 1) **Ibadah mahdah** adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah SWT semata-mata, yakni hubungan vertikal. Ibadah ini hanya sebatas pada ibadah-ibadah khusus. Ciri-ciri ibadah mahdah adalah semua ketentuan dan aturan pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan-penjelasan Al-Qur'an atau hadits. Ibadah mahdah dilakukan semata-mata bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) **Ibadah Ghairu Mahdah**, ialah ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan dengan Allah Swt, tetapi juga berkaitan dengan sesama makhluk (habl min Allah wa habl min an-nas), disamping hubungan vertikal juga ada hubungan horizontal. Hubungan sesama makhluk ini tidak hanya terbatas pada hubungan antar manusia, tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungannya.

3) **Ibadah zi al-wajhain** adalah ibadah yang memiliki dua sifat sekaligus, yaitu mahdah dan ghair mahdah. Maksudnya adalah sebagian dari maksud dan tujuan persyariatannya dapat diketahui, seperti nikah dan iddah.

6. Tujuan Kedisiplinan Beribadah

Menurut Maman Rachman, tujuan disiplin sekolah adalah pertama, memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, mendorong siswa melakukan yang baik dan yang benar. Ketiga, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah. Keempat, siswa belajar hidup dengan kebiasaankebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya

Tujuan dari disiplin bukanlah untuk membatasi kebebasan atau memberikan tekanan, melainkan untuk memberikan ruang bagi anak untuk mengelola kebebasannya sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya, jika larangan-larangan terlalu ditekankan, anak akan merasa terancam, frustrasi, dan bisa memberontak, bahkan mengalami kecemasan, yang bisa menjadi hambatan dalam perkembangan mereka. Tujuan dari mendisiplinkan adalah untuk mengajarkan kepatuhan. Ketika kita melatih anak untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka untuk melakukan hal yang benar dengan alasan yang tepat. Pada

awalnya, disiplin terbentuk karena paksaan dari orang tua atau lingkungan, namun seiring waktu, disiplin tersebut akan menjadi bagian dari diri anak dan berkembang menjadi disiplin diri yang bersifat internal.

Sedangkan tujuan dari pengajaran ibadah yang dilakukan oleh guru, orang tua, ustadz maupun kyai sebenarnya sama, yakni agar murid atau peserta didik dapat:

a. Mengetahui teori (aspek kognitif)

Tentang ibadah yang diajarkannya. Dalam hal ini yang perlu mendapat perhatian guru adalah pengetahuan peserta didik melalui proses pentahapan, berjenjang, tidak langsung jadi pintar. Intinya, pengajaran harus diawali hal-hal yang elementer (dasar), dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses, agar tujuan pengajaran lebih bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik. Setelah pengetahuan dasar ini tercapai, baru melangkah kepada materi selanjutnya.

b. Mengamalkan (aspek psikomotorik-skill)

Yaitu ketrampilan menjalankan ibadah yang diajarkan. Setelah mengetahui suatu teori, lebih-lebih pengetahuan tentang ibadah, diharapkan peserta didik mengamalkan dengan baik. Bentuk pengamalan ibadah ini, misalnya ditandai dengan terampil dan hafal dalam melafadzkan bacaan shalat, gerakan shalat, gerakan-

gerakan dalam shalat sudah benar, mendirikan shalat secara rutin, shalat berjamaah, dan lain-lain.

c. Apresiasi terhadap ibadah (aspek afektif).

Pada tahap ini, diharapkan peserta didik mempunyai sikap apresiatif (menghargai) dan senang serta merasa bahwa shalat merupakan kebutuhan spiritual rohaninya, bukan semata-mata merupakan perbuatan yang hanya menjadi beban atau menggururkan kewajibannya. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu menjadikan ibadah sebagai bagian integral dari hidup dan kehidupannya, ada kristalisasi dan internalisasi nilai shalat dalam dirinya, serta shalat yang dilakukan mampu menjiwai perilakunya, menghiasi dirinya dengan amalan shaleh, mencegah segala bentuk kemungkaran, dan sebagainya.

Jadi, tujuan dalam menerapkan disiplin pada peserta didik itu bukan untuk menekan atau mengekang mereka, tapi memberikan kebebasan kepada mereka dengan batasan-batasan tertentu untuk mereka berkembang sesuai dengan kemampuannya. Disiplin melatih anak untuk memiliki sikap patuh. Adapun tujuan dari kedisiplinan beribadah yaitu menanamkan sikap kepatuhan kepada siswa agar mempunyai sikap ketaatan dan ketekunan dalam menjalankan perintah agamanya

dan dapat melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat pada waktunya.

7. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kedisipinan Beribadah

Disiplin individu dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

1. Faktor Intern Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, antara lain:

1) **Minat** Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangi beberapa kegiatan yang diminati seseorang secara terus-menerus yang disertai rasa senang. Menurut Crow and Crow yang dikutip dalam buku Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

2) **Motivasi** Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip dalam buku Djaali, mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan.

Menurut Sadirman, A.M. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan atau

menciptakan kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu.

2. Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang timbul dari luar siswa, antara lain:

1) Lingkungan Keluarga Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga.³²¹⁹ Dengan demikian keluarga sangat berpengaruh terhadap disiplin anak, karena keluarga merupakan jenjang pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

2) Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa. Dalam hal ini sangat di tuntut kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai atau karyawan serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa-siswanya. Dalam proses belajar mengajar disekolah guru merupakan cermin atau teladan bagi siswa dalam menegakkan kedisiplinan, karena peran guru secara pribadi di antaranya mencari teladan yaitu yang senantiasa mencarikan teladan baik

untuk siswa. Guru merupakan ukuran bagi norma-norma tingkah laku.

- 3) Lingkungan Masyarakat Masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi disiplin anak. Pengaruh itu terjadi dengan keberadaan siswa dalam masyarakat tersebut.

C. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi : (Puspita n.d.)(2023) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di Mts Labbaika Samarinda.	Variabel x yang digunakan sama yaitu lingkungan sekolah Jenis penelian yang dugunakan juga sama yaitu kuantitatif.	Variabel y yang digunakan dalam penelitian tersebut hanya menyebutkan kedisiplinan siswa. Tempat penelitian.
2.	Jurnal :Syafudin dan Kamal (2023) Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Keluarga Dan	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sama untuk mengukur adakah	Jumlah variabel yang digunakan yaitu 3 (2 variabel x dan 1 variabel Y)

	Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa	pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa	Tempat penelitian Jumlah sampel yang digunakan
3.	Skripsi : Anjani (2022) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik Kelas Xi Man 1 Lampung Tengah	Sama menggunakan 2 variabel Variabel x nya yaitu lingkungan sekolah Metode yang digunakan yaitu kuantitatif	Variabel y yang digunakan berbeda Penelitian ini lebih fokus pada sholat zuhur
4.	Skripsi : (Zuhri 2017) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X MA MA'ARIF 06 Seputih raman lampung tengah	Menggunakan 2 variabel Metode yang digunakan sama yaitu kuantitatif	Beda di variabel Y nya yaitu kedisiplinan beribadah
5.	Skripsi : (Haekal 2024) Pengaruh	Terdapat persamaan pada	Terdapat perbedaan pada

pelaksanaan tata tertib terhadap kedisiplinan beribadah pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Bayan wiradesa Kabupaten Pekalongan	variabel Y yaitu kedisiplinan beribadah Metode yang digunakan yaitu kuantitatif	variabel X yaitu pelaksanaan tata tertib sekolah
---	---	--

D. Kerangka Berpikir

Variabel bebas X

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen, stimulus, prediktor, atau antecedent adalah variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah Lingkungan sekolah.

Variabel terikat Y

Variabel tak bebas atau biasa disebut variabel dependen, respons, atau kriteria adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Beribadah Siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu



Lingkungan Sekolah

1. Lingkungan fisik sekolah
2. Lingkungan sosial
3. Lingkungan akademis



Kedisiplinan Beribadah Siswa

1. Pemahaman ibadah
2. Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah
3. Komitmen pada aturan ibadah
4. Kepatuhan pada tata cara beribadah

E. Asumsi penelitian

Berikut adalah beberapa asumsi penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu:

1. Jika sekolah memiliki budaya religius yang kuat, seperti adanya program-program keagamaan dan tersedianya sarana prasarana beribadah yang memadai, maka hal ini

akan mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam beribadah.

2. Bahwa teman sebaya yang religius atau memiliki kedisiplinan beribadah yang baik akan mempengaruhi siswa lain untuk mengikuti perilaku yang sama.
3. Bahwa pengawasan dan dorongan dari guru atau staf sekolah dapat memotivasi siswa untuk lebih konsisten dalam melaksanakan ibadah.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru bisa didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018).

Berdasar kajian pustaka dan kerangka berpikir yang disebutkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah apakah ada pengaruh dari lingkungan sekolah. Maka dari itu perlu diadakan penelitian guna mengetahui tentang seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

H_1 : Terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2023: 23)

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. (Sugiyono, 2023: 71) Semisal, dalam penelitian ini Lingkungan Sekolah sebagai variabel independen (sebab) dan Kedisiplinan Beribadah sebagai variabel dependen (akibat).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner guna mengetahui pengaruh variabel X (Lingkungan Sekolah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Beribadah siswa). Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa

hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi.(Sugiono, 2023: 58-59) Berikut bagan desain penelitian ini:

Tabel 3.1
Bagan Desain Penelitian



B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 25 Kota Bengkulu. yang terletak di Jl. Kampung Bahari, Kel. Sumber Jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Observasi penelitian ini dilakukan sebelum pengajuan judul skripsi, berdasarkan observasi awal yang telah saya lakukan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilapangan atau responden.

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni, distribusi Angket yang mana Distribusi angket adalah proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner atau angket kepada responden yang menjadi target penelitian. Ini melibatkan penyebaran materi penelitian kepada populasi atau sampel yang dituju. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan yang representatif dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2023:145)

Berikut pengeertian popukasi menurut para ahli:

- a) Menurut Zuriyah, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.
- b) Menurut Sudjana, Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan

yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

- c) Menurut Mulyatiningsih, Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
- d) Menurut Howell, Populasi adalah sebagai kumpulan dan peristiwa dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.
- e) Menurut Morissan , Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas VIII Di SMPN 25 kota Bengkulu yang berjumlah 45 orang. Menurut Arikunto (2006 : 131) apabila subjek populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebgian atau wakil dari pupulasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh siswa kelas VIII di SMPN 25 Kota Bengkulu, dengan total 45 responden. Mengacu pada pendapat Arikunto (2006: 131), jika jumlah subjek populasi kurang dari 100, disarankan untuk mengambil keseluruhan populasi. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100, cukup diambil 10% hingga 15% dari total populasi. Karena jumlah siswa kelas VIII di SMPN 24 Kota Bengkulu adalah 45 orang, maka penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dengan metode sensus.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2023:75)

variabel terdiri atas variabel bebas, tak bebas, kontrol, moderator, dan intervening. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan terikat.

1) Variabel bebas

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen, stimulus, prediktor, atau antecedent adalah variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah Lingkungan sekolah.

2) Variabel terikat

Variabel tak bebas atau biasa disebut variabel dependen, respons, atau kriteria adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Beribadah.

F. Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan Data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun Metode yang digunakan peneliti adalah :

1) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.(Sugiyono,2023: 234).

Selanjutnya, untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, peneliti harus membuat acuan agar alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, seperti; selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.(Sugiyono,2023: 168)

Tabel 3.2
Skor Angket

No	Jenis jawaban	skor
		positif
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Mulyatiningsih (2012:29)

2) Observasi

Menurut Abdurrahmat observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatab terhadap

keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi dilakukan sebelum melaksanakan penelitian agar penulis dapat mengetahui gambaran lokasi penelitian dan obyek yang akan diambil sesuai dengan yang diharapkan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis ataupun gambar. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebagai berikut:

1. Merumuskan indikator variabel X (Lingkungan Sekolah)

a. Definisi konseptual

Lingkungan sekolah adalah keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang terdapat di sekolah dan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku, sikap, serta pembelajaran siswa. Menurut Sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah, meliputi sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan sarana media belajar.
- b. Lingkungan sosial, menyangkut hubungan peserta didik dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah yang lain
- c. Lingkungan akademis yaitu suana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler

b. Definisi operasional

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik sekolah mencakup segala fasilitas fisik yang ada di sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah secara keseluruhan.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua

fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.(Prayogo, Malik, dan Sembel 2015)

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di sekolah melibatkan hubungan interpersonal yang terjadi antara siswa, guru, dan staf sekolah, yang berpengaruh terhadap interaksi sosial dan perkembangan siswa. Indikator untuk mengukur lingkungan social Interaksi sosial seseorang dalam lingkungan sekolah guna tidak terganggunya perkembangan seseorang..(Riansyah dan Wulandari 2017)

c. Kisi-kisi

Penulis membuat pernyataan sebagaimana definisi operasional variabel X (Lingkungan sekolah) sebanyak 10 soal. Berikut penjelasannya.

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X (LINGKUNGAN SEKOLAH)

Aspek	Indikator	Item soal
Lingkungan fisik sekolah	1. Ketersediaan sarana prasarana belajar, keberadaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musholah yang memadai untuk menunjang pembelajaran.	1
	2. Kondisi fisik bangunan, kualitas bangunan sekolah, kebersihan dan kenyamanan.	1
	3. Ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran, akses terhadap buku, materi pembelajaran, dan media teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran.	1
Lingkungan sosial	1. Hubungan antar siswa, kualitas interaksi sosial antar siswa dikelas maupun diluar kelas, tingkat kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan.	1
	2. Hubungan antar siswa dan guru, tingkat komunikasi, kedekatan, dan dukungan emosional dari guru	1

	<p>kepada siswa.</p> <p>3. Hubungan siswa dengan staf sekolah lainnya, interaksi dan hubungan yang positif antara siswa dan staf non-pengajar seperti tata usaha dan penjaga sekolah,</p>	1
Lingkungan akademis	<p>1. Suasana sekolah, kondisi sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar yang kondusif.</p> <p>2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kualitas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, tingkat partisipasi siswa dan penggunaan waktu yang efektif dalam pembelajaran.</p> <p>3. Kegiatan ekstrakurikuler, ketersediaan dan kualitas ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan pribadi dan sosial siswa.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>

1. Merumuskan indikator variabel Y (Kedisiplinan beribadah)

a. Definisi konseptual

Menurut teori **Al-Ghazali** menyebutkan bahwa kedisiplinan dalam ibadah adalah aspek penting dalam

mencapai ketakwaan. Menurut Al-Ghazali, disiplin dalam ibadah harus mencakup pemahaman, tata cara, ketepatan waktu, serta komitmen pada aturan agama untuk mencapai ketaatan sejati.

b. Definisi operasional

a) Pemahaman ibadah

Kemampuan individu untuk memahami makna dan tata cara pelaksanaan ibadah secara benar.

b) Kepatuhan pada tata cara ibadah

Tingkat kepatuhan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.

c) Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah

Kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah tepat pada waktunya, sesuai dengan jadwal atau ketentuan waktu dalam agama.

d) Komitmen pada aturan ibadah

Sikap tanggung jawab dan konsistensi dalam mematuhi aturan dan ketentuan yang mengatur ibadah.

3. Kisi-kisi

Penulis membuat pernyataan sebagaimana definisi operasional variabel Y (Kedisiplinan beribadah) sebanyak 16 soal. Berikut penjelasannya:

Tabel 3.4
KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BERIBADAH)

Aspek	Indikator	Item soal
Pemahaman ibadah	1. Pemahaman tentang makna dan tujuan ibadah yang dilakukan	1
	2. Pengetahuan mengenai tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama	1
	3. Kesadaran akan manfaat dan dampak ibadah bagi kehidupan sehari-hari	1
	4. Kemampuan menjelaskan pentingnya ibadah dalam meningkatkan ketakwaan	1
Kepatuhan pada tata cara ibadah	1. Konsistensi dalam mengikuti semua langkah-langkah ibadah dengan benar.	1
	2. Ketelitian dalam melaksanakan ibadah tanpa mengubah tata cara yang telah ditetapkan.	1
	3. Kesesuaian gerakan dan bacaan dalam ibadah dengan aturan yang berlaku	1
	4. Menjaga kesucian tempat dan	

	kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah	1
Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah	1. Melakukan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa penundaan	1
	2. Menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.	1
	3. Konsistensi dalam melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari	1
	4. Menghindari keterlamabatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.	1
Komitmen pada aturan ibadah	1. Kepatuhan pada semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah	1
	2. Tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.	1
	3. Kesungguhan dalam menjaga konsistensi melaksanakan ibadah setiap hari.	1

	4. Upaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.	1
--	--	---

H. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan sesudah ada data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, Alfabeta 2022), hal. 226). Dilakukan untuk memecahkan fokus penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih rinci, sehingga dari pola yang dipelajari menjadi lebih terlihat jelas, dan informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model kerelasi momen. Penggunaan uji t bertujuan untuk melakukan analisis yang komprehensif guna menilai signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara individual.

1. Analisis Unit

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga, diantaranya:

a. Mean

Menurut Ghozali mean dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili keseluruhan dataset. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada itu. Dengan rumus :

Mean = jumlah semua data ÷ banyak data

Atau,

$$X = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data

b. Median

Menurut Anas Sudijono Yang dimaksud dengan Pertengahan atau Median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Dengan kata lain, Nilai Rata-rata Pertengahan atau Median adalah nilai atau angka yang di atas nilai atau angka tersebut terdapat $1/2N$ dan di bawahnya juga terdapat $1/2N$. Itulah sebabnya Nilai Rata-rata ini dikenal sebagai Nilai Pertengahan atau Nilai Posisi Tengah, yaitu nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data. Dengan rumus :

- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah ganjil: $Me = X_{(n + 1) \div 2}$.

- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah genap: $Me = X [(n \div 2) + (n \div 2) + 1] \div 2$

Keterangan:

X = Data ke-

n = banyaknya data

c. Modus

Menurut sugiarto dkk modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus berguna untuk mengetahui tingkat keseringan terjadinya peristiwa. Modus dapat digunakan untuk semua skala pengukuran data mulai dari nominal hingga rasio.

- Modus data tunggal
Mo = menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar lalu mencari data yang paling banyak muncul
- Modus data kelompok

$$Mo = L + (d_1 / (d_1 + d_2)) \cdot i$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas modus

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas setelahnya

i = Interval kelas = lebar kelas

d. Standar Deviasi

Menurut Ghozali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi.

$$SB = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

SB = Simpangan Baku

S^2 = varians

e. Varian

Dalam teori probabilitas dan statistika varians (dari bahasa Inggris: variance) atau ragam suatu peubah acak (distribusi probabilitas) adalah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar.

$$S^2 = \sum f_i (X_i - \bar{X})^2 : n$$

Keterangan:

S^2 = Varians

X_i = Data ke-i

f_i = Frekuensi data ke-i

\bar{X} = Rataan hitung

n = Banyak data

2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara keseluruhan, keandalan dan kevalidan data bisa di uji melalui analisis instrument ilmiah yang digunakan dalam penelitian, Untuk itu diperlukan suatu hipotesis yang

dapat menunjukkan tujuan penelitian yang benar-benar relevan (valid) dan tetap konsisten saat diuji pada waktu yang berbeda (reliabel), sehingga data tersebut dapat dipertimbangkan dalam kesimpulan yang kuat.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. (Ono 2020) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jenis validitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Menurut Nana, validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.

Penelitian ini menggunakan analisis validitas jenis korelasi moment product atau metode pearson yang diberi notasi “r”. Berikut rumus Pearson Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah jawaban item variabel X

$\sum y$ = jumlah jawaban item variable Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Jumlah responden

Sedangkan cara menghitung validitas instrument dengan menggunakan IBM SPSS 26 yaitu, pertama masukkan semua data-data ke dalam aplikasi SPSS. Kedua, klik analyze, lalu correlate dan pilih bivariate. Ketiga, tunggu sebentar dan hasilnya akan keluar.

Setelah dihitung koefisien korelasinya (*rhitung*) menggunakan rumus Pearson Product Moment, bandingkan dengan *rtabel* dimana $n = 45$ dengan $\alpha = 5\% (0,05)$ pada tabel r Product Moment. Adapun kriteria keputusannya:

- Jika *rhitung* > *rtabel*, maka butir instrumen dinyatakan valid
- Jika *rhitung* < *rtabel*, maka butir instrumen dinyatakan gugur

a. Hasil Uji Validitas

Diperlukan uji keabsahan suatu soal untuk menentukan apakah soal tersebut baik atau tidak. Selanjutnya, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap 30 siswa yang dijadikan sebagai responden uji validitas, yang terdiri dari 26 item pernyataan terkait dengan Lingkungan Sekolah sebagai variabel X dan kedisiplinan Beribadah siswa sebagai variabel Y.

Uji validitas dengan angket yang dilakukan sebelumnya untuk memperoleh data yang lebih rinci

dalam penelitian ini. Setiap unit angket terdiri dari 26 item pernyataan, dengan 10 item pernyataan untuk variabel X dan 16 item pernyataan untuk variabel Y. suatu data dikatakan vali apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ itu menandakan suatu data tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas Instrumen angket variabel X

Variabel X	r-hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,807	0,361	Valid
P2	0,753	0,361	Valid
P3	0,753	0,361	Valid
P4	0,478	0,361	Valid
P5	0,523	0,361	Valid
P6	0,827	0,361	Valid
P7	0,827	0,361	Valid
P8	0,576	0,361	Valid
P9	0,579	0,361	Valid
P10	0,579	0,361	Valid

Tabel 3.6
Hasil uji validitas angket variabel Y

Variabel Y	r-hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,633	0,361	Valid
P2	0,560	0,361	Valid

P3	0,483	0,361	Valid
P4	0,475	0,361	Valid
P5	0,568	0,361	Valid
P6	0,527	0,361	Valid
P7	0,622	0,361	Valid
P8	0,279	0,361	Tidak Valid
P9	0,564	0,361	Valid
P10	0,464	0,361	Valid
P11	0,560	0,361	Valid
P12	0,633	0,361	Valid
P13	0,591	0,361	Valid
P14	0,684	0,361	Valid
P15	0,568	0,361	Valid
P16	0,644	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total Sepuluh item pernyataan pada angket variabel X yang terkait dengan Lingkungan Sekolah, semua item pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya dari enam belas item pernyataan pada angket variabel Y yang berkaitan dengan kedisiplinan beribadah siswa, terdapat lima belas item dinyatakan Valid dan 1 item tidak valid. Maka dari itu item-item yang memenuhi kriteria validitas tersebut akan dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 26 item pernyataan variabel X dan Y, terdapat 25 item

dianggap valid yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dan 1 item yang dianggap tidak valid di revisi untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 dan dapat dilihat pada tabel yang disediakan.

4. Uji Reabilitas

Reabilitas instrument adalah suatu alat ukur yang menghasilkan hasil yang sama (konsisten) meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan lokasi yang berbeda. Azwal berpendapat bahwa reabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan, konsisten, dan stabil. Menurut pendapat dari Mehrens dan kehman, Reynold, Livingston dan Wilson, reabilitas adalah derajat konsistensi antara dua pengukuran pada suatu objek yang sama, meskipun alat ukur yang digunakan berbeda atau skala yang berbeda. (Heri R, No. 1 (2017): 129541).

Reabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik suatu indicator tidak berbeda karena proses pengukuran atau karakteristik instrument pengukuran itu sendiri. Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Cronbach alpha* yang dimana instrument dianggap dapat diandalkan jika nilai koefisien tersebut mencapai 0,6. Berikut adalah algoritma *Cronbach alpha* yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$\alpha = (k : k-1) (1 - \sum oi^2 : ot^2)$$

keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan dalam instrument

$\sum oi^2$ = jumlah varians butir instrument

ot² = varians skor total

Setelah menentukan data yang valid dari data sebelumnya, selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach alpha*. Cara yang digunakan untuk menghitung reabilita dengan menggunakan IBM SPSS 26 dengan cara klik analyze, lalu pilih case, kemudian klik rebility analysis. Masukkan semua variabel yang sebelumnya sudah di uji dan klik ok. Setelah itu hasil analisis statistic dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.7

Uji reabilitas variabel X dan Y

Variabel	Nilai Cronbach alpha	=	Kesimpulan
X	0,856	0,6	Reliabel
Y	0,843	0,6	Reliabel

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari nilai reliabilitas dari variabel X adalah 0,856, yang menunjukkan bahwa reliabilitas variabel X > 0,6 atau 0,856

$> 0,6$. Sedangkan pada variabel Y nilai reliabilitasnya adalah 0,843, maka hasil menunjukkan reliabilitas variabel $Y > 0,6$ atau $0,843 > 0,6$. Dari hasil tersebut maka angket dianggap sebagai reliabel atau dapat dipercaya. dengan demikian sudut ini dianggap sebagai sudut penelitian.

5. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk menguji hipotesis dapat diteruskan atau tidak, maka dari itu diperlukan uji signifikansi statistic. Hal ini melibatkan analisis persyaratan dalam beberapa teknik data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali dilakukan untuk menguji apakah pada satu model regresi suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal makahasil uji statistic mengalami penurunan.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Adapun kriteria keputusannya:

- Jika $\text{Sig} > 0,5$ maka data berdistribusi normal
- Jika $\text{Sig} < 0,5$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis ini diuji dengan teknik analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “ pengaruh” variabel bebas(Predictor) terhadap variabel tak bebas(criterion). Jika skala pengukuran data dari dua variabel yang akan dianalisis merupakan skala interval atau rasio, maka untuk menjelaskan pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana. Jika sudah mendapatkan nilai r hitung maka peneliti dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Untuk menilai tingkat signifikansi dari setiap koefisien regresi pada variabel independent terhadap variabel dependent, perlu dilakukan pengujian statistic seperti regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

1. Analisis Regresi Sederhana

Metode penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Model ini menggambarkan hubungan antara satu variabel kontinu (X) sebagai predictor dan variabel kontinu lainnya (Y) sebagai respons, yang dikenal sebagai model regresi parsial. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual atau variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah: (Sugiyono, : Alfabeta 2022), hal. 300)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predictor

Selanjutnya, untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yakni menggunakan analisis regresi sederhana. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (Lingkungan sekolah) dengan variabel Y (Kedisiplinan beribadah) siswa.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ *thitung* $<$ *ttabel* maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (Lingkungan sekolah) dengan variabel Y (Kedisiplinan beribadah) siswa.

2. Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk menilai signifikansi statistic dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen terhadap kriteria tertentu.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi,
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi, dengan kata lain H_0 di tolak jika signifikansi $> 0,05$ sebaliknya H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Adapun pedoman derajat hubungan yaitu:

- 1) Nilai person correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

- 2) Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai person correlation 0,81 s/d 0,100 = korelasi sempurna

3. Koefisien determinasi (R^2)

menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) dan nilai maksimumnya adalah 100%, yang berdasarkan akar kuadrat dari koefisien korelas. pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

SMP Negeri 25 Kota Bengkulu Terletak di jl. Kampung Bahari Sumber Jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu. Lokasinya berada di wilayah pesisir yang strategis dengan suasana lingkungan yang asri dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 14.300, memberikan ruang yang cukup luas untuk fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, lapangan olahraga, mushola dan area hijau. Dan letaknya yang berada di daerah pemukiman warga, sekolah ini memiliki akses yang baik ke lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui kearifan lokal yang khas.

Tabel 4.1

Profil / Keadaan SMPN 25 Kota Bengkulu

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMP N 25 Kota Bengkulu
NPSN	69900185

Alamat	Jl. Kampung Bahari, Sumber Jaya
Kecamatan	Kampung Melayu
Kab, Kota / Negeri	Kota Bengkulu
Provinsi	Bengkulu
Status sekolah	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMP
Jenjang pendidikan	DIKDAS
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Tanggal SK Pendirian	06-06-2014
No SK Pendirian	899.2/1388/2014
Tanggal SK Operasional	06-06-2014
No SK Operasional	899.2/1388/2014
Akreditasi	B

Sumber : Data Hasil Penelitian dari Ka. TU SMP Negeri 25 Kota Bengkulu Tahun 2024

b. Visi dan Misi SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

1) Visi

Terwujudnya Siswa Berprestasi, Berbudaya Seni dan Sain Teknologi berlandaskan Profil Pelajar Pancasila.

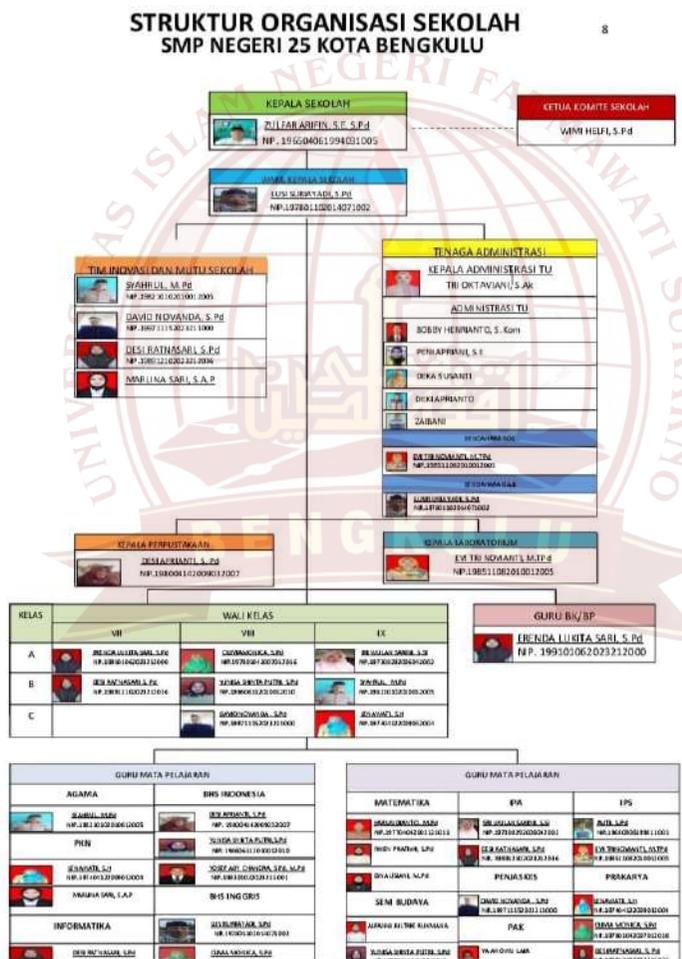
2) Misi

- a. memfasilitasi bakat dan minat siswa
- b. meningkatkan literasi.
- c. Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra kurikuler
- d. melaksanakan pembelajaran secara terjadwal efektif, dan efisien bagi guru dan siswa
- e. Melaksanakan sarana kesenian dan olahraga guna meningkatkan prestasi dalam bidang seni dan olahraga
- f. Memfasilitasi kreatifitas seni sesuai dengan budaya daerah
- g. Membimbing, mengarahkan dan membiasakan peserta didik untuk cinta dan peduli terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya
- h. Setiap mata pelajaran terintegrasi ke sains dan teknologi
- i. Melayani siswa tanpa memandang fisik dan social siswa (Disabilitas)
- j. Menjalin kerjasama antar sekolah, orang tua siswa, komite sekolah dan stakerhoder secara rutin
- k. Meningkatkan wawasan pengetahuan kependidikan yang di dasari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa.

c. struktur organisasi SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

Adapun struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Gambar 1
Struktur organisasi SMP Negeri 25 Kota Bengkulu



Adapun rekapitulasi siswa yang, tenaga pendidik dan kependidikan dengan keterangan berikut :

Tabel 4.2**Data Siswa SMPN 25 Kota Bengkulu Tahun 2024/2025**

NO	KELAS	LAKI-LAKI (org)	PEREMPUAN (org)	JUMLAH H (org)
1	VII	31	15	46
2	VIII	35	15	50
3	IX	33	41	74
JUMLAH				189

Sumber : Data Hasil Penelitian dari Ka.TU SMP Negeri 25 Kota Bengkulu Tahun 2024

Tabel 4.3**Data Pendidik Dan Kependidikan**

No	Nama/NIP/NIY	L/P	Jabatan	Tugas/Guru Mapel
1.	Zulfar Arifin, SE, S.Pd. 196504061994031005	L	IV/a	Kepala Sekolah
2.	Lusi Suriyadi, S.Pd. 197801102014071002	L	IV/a	Wakil Kepala Sekolah
3.	Harmudianto, M.Pd. 197704042003121011	L	III/d	Matematika
4.	Olivia Monica, S.Pd. 197801042007012016	P	III/d	Bahasa Inggris
5.	Desi Ratnasari, S.Pd. 198912102023212036	P	III/d	IPA
6.	Evi Tri Novianti, M.TPd 198511082010012005	P	III/c	IPS

7.	Desi Afrianti, S.Pd. 198004142009032007	P	III/d	Bahasa Indonesia
8.	David Novanda, S.Pd 199711152023211004	L	IX	Penjas
9.	Marlina Sari	P	PTT	PKN
10	Yunisa Shinta Putri,S.Pd 198606112010012010	P	GTT	Bahasa Indonesia
11	Yosefady Chandra, M.Pd. 1983081022023211001	L	GTT	Bahasa Indonesia
12	Alfanni Jultrie R,S,Sn	P	GTT	Seni Budaya
13	Erenda Lukita Sari, S.Pd. 199101062023212013	L	Teknisi	BK
14	Syahrul, M.Pd 198210102010011026	L	GTT	PAI
15.	Amti, S.Pd 19680806199011002	L	GTT	IPS
16.	Niken Pratiwi,S.Pd	P	GTT	MATEMATIKA
17.	Sri Wulan Sarini, S.Si 197308292006042002	P	III/d	IPA
18.	Lenawati, S.H 197404122009032004	P	III/c	PKN
19.	Dina Usiani, M.Pd	P	GTT	MATEMATIKA
20.	Tri Oktaviani, S.Ak	P	PTT	-
21.	Deka Susanti, Amd. Kes	P	PTT	-
22.	Bobby Henrianto, S.Kom	L	PTT	-
23.	Peni Apriani, SE	P	PTT	-
24.	Deki Aprianto	P	PTT	-
25.	Zaibani	P	PTT	-

Sumber : Data Hasil Penelitian dari Ka. TU SMP Negeri 25 Kota Bengkulu Tahun 2024

d. sarana dan prasarana

SMP Negeri 25 Kota Bengkulu terdapat berbagai macam sarana dan prasarana yang lengkap dan dapat menunjang pendidikan di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu seperti ruang kelas, ruang UKS, Kantin, Lab IPA, Lab Komputer, perpustakaan, musholah dan masih banyak lagi.

Tabel 4.4

Sarana Prasarana SMPN 25 Kota Bengkulu

No	Fasilitas Sekolah	Jenis	Kualitas	Kuantitas
1	Ruang kelas	Permanen	Baik	8 Buah
2	Perpustakaan	Permanen	Baik	1 Buah
3	Ruang Ka Sekolah	Permanen	Baik	1 Baik
4	Ruang TU	Permanen	Baik	1 Buah
5	Ruang Rapat	Permanen	Baik	1 Buah
6	Mushola/Masjid	Permanen	Baik	1 Baik
7	Parkir	Permanen	Cukup	1 Buah
8	WC	Permanen	Baik	3 Buah

Sumber : Data hasil penelitian dari Ka. TU SMP Negeri 25 Kota Bengkulu Tahun 2024

B. Analisis Data

1. Data hasil penelitian

Penyajian data hasil penelitian disini adalah menyajikan data dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Data ini diperoleh dari angket yang sebelumnya telah di isi oleh responden. Kemudian data di angkakan dengan skor yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk tiap-tiap variabel.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan angket sebagai alat atau instrument pengumpulan data yang diberikan kepada 45 responden dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 kota Bengkulu. Jumlah tersebut diambil dari populasi yang berjumlah 45 siswa. Sehingga dapat diambil semua siswa dengan jumlah 45 sebagai respondennya. Angket yang peneliti buat sebanyak 26 pernyataan. Data yang diperoleh melalui penelitian ini akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Lingkungan Sekolah

Data Lingkungan Sekolah (variabel X) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala masing-masing butir soal adalah 1-4. Informasi ini didapat dari survei yang melibatkan 45 responden.

Berdasarkan data yang diperoleh dari IBM SPSS 26 for windows memiliki kecenderungan memusat dengan mean (M) sebesar 32,75, median (Me) sebesar 33,00, varian sebesar 12,68, range sebesar 20, simpangan baku sebesar 3,56, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 40. Hasil analisis Lingkungan Sekolah dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Statistic Lingkungan Sekolah

Statistic Lingkungan Sekolah	
Mean	32,75
Median	33,00
Simpangan baku	3,56
Varian	12,68
Range	20,00
Minimum	20,00
Maksimum	40,00

Pengelolaan tingkat gejala yang diamati yaitu pengaruh Lingkungan Sekolah dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rata-rata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut:

Kategori tinggi = apabila $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$

Kategori rendah = apabila $< (M-1SD)$

Harga mean yang diperoleh untuk pengaruh Lingkungan Sekolah sebagaimana tercantum dalam data deskriptif di atas sebesar 32,75 dan simpangan baku sebesar 3,56. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh kategori seperti tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.6

Kategori Lingkungan sekolah

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$> 36,56$	9	20%	Tinggi
$36,56 - 29,19$	30	66,7%	Sedang
$29,19 <$	6	13,3%	Rendah
Jumlah	45	100%	

Data di atas menunjukkan bahwa Pengaruh Lingkungan Sekolah di SMP 25 Kota Bengkulu tersebut sebesar 6 siswa dengan presentase 13% berada pada kategori rendah, 30 siswa dengan presentase 66,7% berada pada kategori sedang dan 9 siswa dengan presentase 20% berada pada kategori tinggi.

b. Kedisiplinan Beribadah Siswa

Data Kedisiplinan Beribadah Siswa (variabel Y) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 pernyataan dengan skala masing-masing butir soal adalah 1-4. Informasi ini didapat dari survei yang melibatkan 45 responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari IBM SPSS 26 for windows memiliki kecenderungan memusat dengan mean (M) sebesar 52,42, median (Me) sebesar 54, varian sebesar 35,56, range sebesar 30, simpangan baku sebesar 5,96, nilai minimum 32, dan nilai maksimum 62. Hasil analisis Kedisiplinana Beribadah siswa dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7

Kedisiplinan Beribadah Siswa

Statistic Kedisiplinan Beribadah Siswa	
Mean	52,42
Median	54
Simpangan baku	5,96
Varian	35,56
Range	30
Minimum	32

Maksimum	62
----------	----

Pengelolaan tingkat gejala yang diamati yaitu Kedisiplinan Beribadah Siswa dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rata-rata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut:

Kategori tinggi = apabila $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila $(M-1SD)$ sampai $(M+1SD)$

Kategori rendah = apabila $< (M-1SD)$

Harga mean yang diperoleh untuk Kedisiplinan Beribadah Siswa sebagaimana tercantum dalam data deskriptif di atas sebesar 52,42 dan simpangan baku sebesar 5,96. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh kategori seperti tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Kategori Kedisiplinan Beribadah Siswa

Interval	Frequensi	Presentase (%)	Kategori
$> 58,38$	8	17,8%	Tinggi
58,38- 46,46	34	75,5%	Sedang
46,46<	3	6,7%	Rendah
Jumlah	45	100%	

Data di atas menunjukkan bahwa Kedisiplinana beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota

Bengkulu tersebut sebesar 3 siswa dengan presentase 6,7% berada pada kategori rendah, 34 siswa dengan presentase 75,5% berada pada kategori sedang dan 8 siswa dengan presentase 17,8% berada pada kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada uji prasyarat analisis yang digunakan sebelum meneruskan pengujian, dengan percobaan anggapan yang menggunakan regresi linear, analisa informasi pretest hendak melingkupi pengetesan normalitas serta linearitas.

a. Uji Normalitas

Di sini penulis mempraktikkan percobaan kolmogrov-Smirnov untuk menilai apakah variabel terbatas, bebas, atau keduanya berdistribusi, maksudnya apakah informasi itu membuktikan normalitas atau tidak.

Data dapat dikatakan mengikuti distriusi normal jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, sedangkan data dikatakan tidak mengikuti distribusi normal jika nilainya kurang dari 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	45

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4,07406301
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negatif	-.050
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah Data IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi pada nilai $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Dalam pengujian pada linearitas, bertujuan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut linear dan memiliki signifikansi secara statistic. Pengajuan linearitas digunakan untuk mengevaluasi kelinearan hubungan antara variabel-variabel tersebut. kesimpulan terdapat linear antara variabel terikat dan

variable bebas dapat ditarik apabila nilai signifikansi untuk uji linearitasnya kurang dari 0,05.

Tabel 4.10
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Beribadah Siswa * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1099,725	13	84,594	5,637	.000
		Linearity	834,666	1	834,666	55,614	.000
		Deviation from Linearity	265,059	12	22,088	1,472	.188
	Within Groups		465,252	31	15,008		
	Total		1564,978	44			

Sumber: Olah Data Statistik IBM SPSS 26

Berdasarkan data dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi linear $0,188 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji model regresi digunakan untuk mengidentifikasi efek intervensi Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah siswa kelas VIII. Hasil analisis ini tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,372	5,746		2.153	.037
	Lingkungan sekolah	1,2223	.174	.730	7,010	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah Siswa

Sumber: Olah data Statistik IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi linear, diketahui bahwa nilai signifikansi dari hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Kedisiplinan Beribadah Siswa adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mengenai hubungan diantara keduanya diterima, menandakan adanya hubungan yang signifikansi diantara lingkungan sekolah dengan kedisiplinan beribadah siswa.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi yang dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 12,372 + 794X$$

Keterangan:

Y' = Kedisiplinan Beribadah Siswa

X = Lingkungan Sekolah

Berdasarkan analisis regresi linear yang telah dilakukan diperoleh bukti bahwa:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 12,372 menunjukkan bahwa ketika tidak ada pengaruh dari variabel bebas, Lingkungan Sekolah (X) dan Kedisiplinan Beribadah Siswa (Y) akan tetap stabil tanpa mengalami perubahan.
- 2) Koefisien regresi dari pembiasaan literasi digital (X) sebesar 1,222 menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penambahan 1% nilai X, maka partisipasi bertambah sebesar 1,222.
- 3) Korelasi positif antara variabel X dan Y, serta dampak peningkatan Y karena perubahan X dapat didefinisikan melalui nilai beta pada koefisien regresi.

2) Hasil Uji t (Parsial)

Uji yang digunakan untuk melakukan analisis berdampak secara parsial terhadap variabel terikat adalah uji t sebagai berikut.

Tabel 4.12

Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	12,372	5,746		2.153	.037
	Lingkungan Sekolah	1,2223	.174	.730	7,010	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah Siswa

Sumber: Olah data Statistik IBM SPSS 26

Berdasarkan informasi dari tabel sebelumnya, nilai p untuk efek parsial X dan Y adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} adalah $7,010 > 2,009$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

3) Uji koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.13

Uji koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.522	4,12116

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Beribadah Siswa

Sumber: Olah Data SPSS Statistik 26

Koefisien determinasi R Square menunjukkan seberapa baik garis regresi cocok dengan data sampel. Dari tabel di atas terlihat nilai R^2 sebesar 0,533, yang mengindikasikan bahwa variabel X memiliki

pengaruh sebesar 53,3% terhadap variabel Y. Sisanya sekitar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data awal dari penyebaran angket kepada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 kota Bengkulu bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang cukup terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu..

Menurut Sugiono berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. (Ilham,2019,42-60)

Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa:

Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan kepada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII:

1. Berdasarkan data dari survei Lingkungan Sekolah yang mencakup 10 pernyataan terkait variabel X, dapat disimpulkan bahwa faktor yang memiliki signifikansi tertinggi terkait dengan Lingkungan Sekolah adalah katagori sedang dengan persentase 66,7% dari keseluruhan variabilitas. Sedangkan dari hasil analisis variabel Y yaitu, tingkat Kedisiplinana Beribadah Siswa Kelas VIII dalam menjawab 16 pernyataan dapat disimpulkan bahwa sekitar 75,5% keterkaitannya dengan faktor yang paling signifikan dalam kedisiplinana beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.
2. Analisis regresi linear menunjukkan hasil yang signifikan dengan persamaan kombinasi variabel. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan prediksi menggunakan IBM SPSS 26 mendapatkan hasil sebesar 1,222, ini menunjukkan setiap adanya peningkatan satu persen maka akan menyebabkan peningkatan 1,222 dalam kedisiplinan Beribadah Siswa. Hubungan positif dari koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, serta menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Y bergantung pada perubahan variabel X.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka akan dilakukan uji signifikansi (yang sering disebut uji t (parsial) dalam analisis regresi) dengan

menggunakan koefisien regresi dari variabel X. Didapatkan hasil uji t yang tercantum dalam tabel 4.14 dari IBM SPSS 26 terlihat bahwa, Pengaruh Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan Beribadah Siswa, karena nilai t-value/sig untuk pengaruh X dan Y adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung= 7,010 yang lebih besar dari nilai t-tabel= 2,009. Dari data tersebut dapat diketahui bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2), hasil yang positif mengindikasikan hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai R Squared menunjukkan bahwa sekitar 53,3% Kedisiplinan Beribadah Siswa dipengaruhi oleh pembiasaan literasi digital, sementara 46,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah, berpengaruh positif untuk meningkatkan Kedisiplinana Beribadah Siswa. Dengan adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dapat melatih siswa untuk hidup disiplin dan mandiri.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa kelas VIII saja di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat di diterapkan secara umum untuk

seluruh jenjang atau sekolah lain dengan karakteristik berbeda.

2. Selain itu faktor lingkungan sekolah yang di analisis dalam penelitian ini lebih berfokus pada aspek dukungan guru, teman sebaya, sarana prasarana sekolah, dan lain-lain, sementara faktor eksternal lain seperti peran keluarga dan lingkungan masyarakat belum menjadi bagian dari kajian secara mendalam.
3. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan memiliki keterbatasan dalam menggali aspek psikologis dan spiritual siswa secara lebih dalam, karena pendekatan yang digunakan lebih bersifat kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner mungkin belum sepenuhnya menunjukkan pengalaman subjektif siswa dalam beribadah.
4. Selain itu penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang terbatas, sehingga belum dapat melihat perubahan kedisiplinana beribadah siswa dalam jangka panjang, oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan lebih luas dan metode yang digunakan bervariasi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 kota bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Kedisiplinan Beribadah siswa. Analisis pada tabel 4.15 mengungkapkan hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y, dengan nilai signifikansi (sig) untuk parsial *effect* X dan Y sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t-hitung sebesar $7,010 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,009. Dari situ peneliti mendapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan adanya pengaruh dari Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Beribadah siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dalam konteks persamaan regresi linear sederhana $Y' = a + bX$, dapat dinyatakan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap variabel Y sementara 46,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, terdapat beberapa implikasi yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kedisiplinan beribadah siswa. Teori pendidikan karakter dan teori lingkungan sosial menunjukkan bahwa interaksi antara siswa, guru, serta norma yang diterapkan disekolah dapat berkontribusi terhadap kebiasaan beribadah siswa.
2. Sekolah dapat memperkuat program-program keagamaan seperti kultum, sholat berjamaah, dan pihak sekolah diharapkan lebih aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan beribadah siswa misalnya dengan menyediakan fasilitas ibadah yang nyaman, dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan ibadah.
3. Siswa diharapkan lebih menyadari pentingnya disiplin dalam beribadah, baik disekolah maupun diluar sekolah. Dan siswa dapat lebih terdorong untuk membentuk komunitas kecil yang saling mengingatkan dalam beribadah, seperti kelompok belajar agama, atau kelompok pengajian dilingkungan sekolah.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti faktor lain yang turut memengaruhi kedisiplinan beribadah siswa, seperti peran keluarga, media sosial, atau komunitas keagamaan. Dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan membandingkan lingkungan sekolah di berbagai daerah untuk melihat faktor-faktor yang

lebih spesifik dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam membuktikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, Maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Sekolah

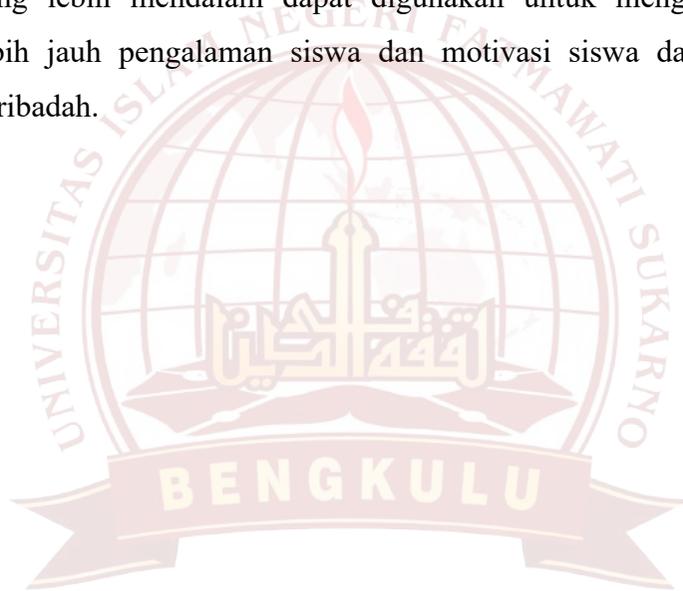
Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat lingkungan religius yang mendukung kedisiplinan beribadah siswa, misalnya dengan meningkatkan intensitas kegiatan keagamaan seperti Sholat Berjamaah, Tadarus Al-Quran dan kajian keislaman lainnya, selain itu guru dan tenaga pendidik perlu berperan lebih aktif dalam memberikan teladan serta pengawasan terhadap ibadah siswa agar kebiasaan baik ini dapat terjaga secara konsisten.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya kedisiplinan beribadah dan menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki kebiasaan ibadah yang baik juga dapat membantu meningkatkan motivasi untuk beribadah secara lebih disiplin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan dan metode penelitian, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan faktor lain seperti pengaruh lingkungan keluarga atau masyarakat. Selain itu pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam dapat digunakan untuk menggali lebih jauh pengalaman siswa dan motivasi siswa dalam beribadah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Meita Qia. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Shalat Dzuhur Peserta Didik Kelas Xi Man I Lampung Tengah.*
- Ardiyansyah, Hidayat, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, dan Ludovikus Bomans Wadu. 2019. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Bantur." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 4(1): 1–7.
- Beno, J, A.P Silen, dan M Yanti. 2022. "PEMBIASAAN IBADAH PAGI DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR DI SMP ISLAM TERPADU ASHABUL KAHFI TABALONG." *Braz Dent J.* 33(1): 1–12.
- Daulay, Rahmad Muliadi Saleh, dan Fatkhur Rohman. 2023. "Keteladanan Guru Membentuk Kedisiplinan Beribadah Siswa: Analisis Implementasi pada Siswa Madrasah Aliyah." *Hikmah* 20(1): 69–80.
- Fauzi, Isman, Suhirman, dan Ahmad Suradi. 2024. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Generasi Abad 21 dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN Kaur." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(1): 9882–91.
- HAEKAL, M. HUSAIN. 2024. "Islam Al Bayan Wiradesa."
- Harahap, Nur Saida, dan Hasan Matsum. 2023. "Upaya Guru dalam Melatihkan Kedisiplinan Ibadah Siswa di MIS Bidayatul Hidayah 3 Medan Amplas." *Jurnal Kependidikan Islam* 13(2): 81–92.
- Hayati, Rimadhani Khusnul, dan Arief Cahyo Utomo. 2020.

“Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32.

Hidayat, Revaldy. 2022. “Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 8(3): 178–83.

Khair, U, R Arcanita, G Putrajaya, dan ... 2023. “Analisis Program Mentoring Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Ibadah Pada Masa Pandemi.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* (4): 1219–32.

Latief, A. 2016. “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali ...” *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial ...* 7(1): 13–26.

Mukodilah, Rita. 2021. “METODOLOGI PENGAJARAN AGAMA ISLAM MENURUT MUHAMMAD ABDUL QADIR AHMAD.”

Naila H, Ghiska Sahira et al. 2024. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 3(06): 705–13.

NURAZIZ, S C. 2023. “OPTIMALISASI PERAN GURU PAI DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH SISWA PASCA PANDEMI COVID-19 di SMP” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id.*

Ono, Sugi. 2020. “Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5(1): 55–61.

Prayogo, I Putu Harianja, Andy Malik, dan Amanda Sembel. 2015. “Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit (Studi Kasus: Kecamatan Wenang).” *Spasial* 1(1): 35–44.

- Puspita, Herdiyanti Tri. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di MTs Labbaika Samarinda.”
- Puspitasari, Anisa, Fahmi Fahmi, dan Kristiana Maryani. 2023. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Raudhah* 11(1): 1–10.
- Riansyah, Hafit, dan Wulandari Wulandari. 2017. “Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.” *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1(1): 47.
- Rokhmah, Dewi. 2021. “3927-Article Text-12360-1-10-20210601.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6(1): 105–16.
- Satrisno, Hengki. 2017. “PENTINGNYA MOTIVASI DIRI (SELFT MOTIVATION) DALAM MEMBACA ALQURAN Hengki Satrisno.” *At-Ta'lim* 16(1): 72–88.
- Soraya Zulfa, Eva, dan Siti Nur Asiyah. 2021. “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Mufassir.” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2(2): 94–100.
- Studies, Education et al. 2024. “Pengelolaan Lingkungan Sekolah Islami terhadap Pembiasaan Ibadah Siswa di SMP IT Washilatun Nazah.” 5(3): 35–41.
- Syafrudin, dan Muhiddinur Kamal. 2023. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa di SMAN 2 Palembang.” *Al Fiktra* 22(2): 255–67.
- Syarif, Ihsan Ismail, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida. 2023. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina

Kedisiplinan Beribadah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kutawaluya Karawang.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 10(4): 413–24.

Thohir.M. 2016. “Disiplin Ibadah.Pdf.” *Al-Bahtsu* 1(2).

Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, dan Agung Aji Saputra. 2020. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(8): 555.

Yana, Enceng. 2015. “PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI.” 17(7): 178–80.

Yugo, Tri. 2024. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Tri.” 1: 40–52.

Zuhri, Ahmad Syaifudin. 2017. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Ma Ma’Arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.” : xvi–88.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Lulut Triwuryani
NIM : 2111210088
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu
Tanggal Persetujuan : 28 Agustus 2024

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Azizah Aryati, M.Ag.



LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Mahasiswa/NIM	Judul Skripsi	Tanda Tangan Mahasiswa
Lulut Triwuryani 2111210000	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 kota Bengkulu	

Nama Dosen	Nip	Tanda Tangan
Dr. Asmara Yumarni, M.Ag	197100272005012003	1.
Abdul Aziz Mustamin, M.Ed	19850429015031007	2.

Saran-Saran

Penyeminar 1
ikuti buku panduan penulisan skripsi yang terbaru.

Penyeminar 2
Perbaiki kerangka berdirir

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
Denny Oktavia		Nafis Andelin Putri	

Tembusan.

1. Dosen Penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 2024
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Lulut Triwuryani
NIM : 2111210088
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMPN 25 Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Oktober 2024

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015091007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3949 /Un.23/F.II/PP.00.9/11/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

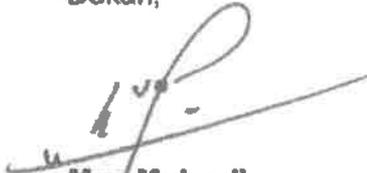
1. Nama : Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIP : 197108272005012003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP : 198504292015031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : lulut triwuryani
NIM : 2111210088
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMPN 25 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 25 November 2024
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1;
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK MELAKSANAKAN PENELITIAN

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Lulut Tri Wuryani
NIM : 2111210088
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan
skripsi Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

Dinyatakan telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu penelitian dengan judul tersebut dinyatakan layak untuk dilaksanakan penelitian.

Pembimbing I

Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, Januari 2025

Pembimbing II

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.
NIP. 198504292015091007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulut Triwuryani Pembimbing I : Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIM : 2111210088 Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP negeri 25 kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	13/12/2024	bab II	- pustaka teori kue simul (Teori)	
2.	14/12/2024	Bab III	- pustaka teori kue pustaka sistem PEPD	
3.	20/12/2024	Laporan	- Bab pustaka disiplin daya-pada	
		Bab I		

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryati, M. Ag
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, Desember 2024
Pembimbing I

Dr. Asmara Yumarni, M. Ag
NIP. 197108272005012003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulut Triwuryani Pembimbing I/II : Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIM : 211210088 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	29 / 12 2024	Bab I	- Sumber dalam ornamen sesuai aturan	
5	27 12 2024	Bab II	- Penulisan sesuai dengan pedoman	
6.	30 / 12 2024	"	- hipotesis belum ada	
7.	5 / 01 2025	Bab III	- Populasi dan sampel di perselas di sesuai kan dengan aturan	
8	16 / 2025	Lampiran	- Buat kan instrumen penelitian	
9	1 / 01 2025	instrumen	- kuesioner penelitian	
10	3 / 01 2025	rapor	- daftar pustaka	
11	10 / 01 2025	Bab I - III	AEL Meyni / 20 Marta	

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryarti, M. Ag
NIP 197212122005012007

Bengkulu, Januari 2025
Pembimbing I

Dr. Asmara Yumarni, M. Ag
NIP. 197108272005012003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulut Triwuryani Pembimbing I : Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIM : 2111210088 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
a	3 / 2025 10	- Sumber data	Masukkan sumber data pada tabel	
b	5 / 2025 10	- Lampiran	- Tambahkan lampiran	
c	7 / 2025 10	Sub 1, - <u>V</u>	- Acc ke penguji	

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryanti, M.Ag
NIP 197212122005012007

Bengkulu, Februari 2025
Pembimbing I

Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulut Triwuryani Pembimbing II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIM : 2111210088 Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP negeri 25 kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	25/11/2024	skripsi	1) cari pedoman penulisan	[Signature]
2	27/11/2024	"	2) Identifikasi masalah	[Signature]
3	29/11/2024	skripsi	Ejaan yang disempurnakan	[Signature]
4	2/12/2024	"	Kerangka pikir	[Signature]
5	4/12/2024	skripsi	Penelitian Terdahulu	[Signature]
6	01/12/2024	"	Lanjut ke lapangan	[Signature]

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryati, M. Ag.
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,
Pembimbing II

2024

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015091007



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulut Tri Wuryani Pembimbing II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIM : 2111210088 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7	10/02/25	Skripsi	Revisi lembar pertanyaan	g.
8	11/02/25	"	Uraian Teori	g.
9	12/02/25	Skripsi	Data Hasil Penelitian	g.
10	13/02/25	"	Definisi Operasional variabel	g.
11	14/02/25	Skripsi	Dapus ditambahkan	g.
12	18/02/25	"	wji validitas	g.
13	20/02/25	"	Lampir sidang laca	g.

Mengetahui
KAJUR

Dr. Aziza Aryarti, M. Ag.
NIP 197212122005012007

Bengkulu, Februari 2025
Pembimbing II

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pager Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website:

Nomor : 087 /Un.23/F.II/PP.00.9/02/2025

Lamp : -

Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

Kepada Yth,

1. **Ahmad Syarifin, M.Ag**
(Kompetensi UIN)
2. **Sutrian Efendi, M.Pd**
(Kompetensi Jurusan/Prodi)
3. **Dr. Wiwinda, M.Ag**
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum. Wr . Wb

Dengan ini disampaikan Jadwal Ujian Komprehensif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang akan dilaksanakan pada :

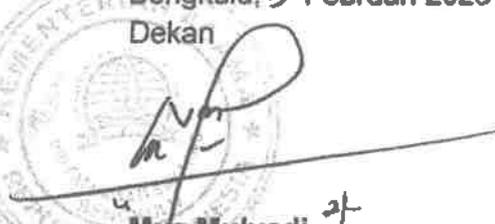
Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Sains dan Sosial LT III FTT

Adapun nama-nama Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	WAKTU
1.	Iben Hertanda	2111210079	08.00-09.00 WIB
2.	Agung Fahmi	2111210164	09.00-10.00 WIB
3.	Lulut Tri Wuryani	2111210088	10.00-11.00 WIB
4.	Rini Melati Sukma	2111210090	11.00-12.00 WIB

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 19 Februari 2025
Dekan

Mus Mulyadi

Catatan : *Bagi Penguji Yang Berhalangan Untuk Dapat Mengkonfirmasi H-1 Ke Pengelola Prodi*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin tanggal, 24 bulan, Februari tahun, 2025. Telah dilaksanakan Ujian Komprehensif mahasiswa Program studi, Pendidikan Agama Islam Jurusan, Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

I. Team Penguji

No	Nama Dosen	Aspek	Tanda tangan
1.	Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi UIN	
2.	Sutrian Efendi, M.Pd	Kompetensi jurusan/ Prodi	
3.	Dr. Wiwinda, M.Ag	Kompetensi Keguruan	

II. Nama Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1.	Iben Herlanda	2111210079	
2.	Agung Fahmi	2111210164	
3.	Lulut Tri Wuryani	2111210088	
4.	Rini Melati Sukma	2111210090	

III. Catatan yang dianggap penting:

.....
.....
.....

Bengkulu, Februari 2025
Ketua Jurusan Tarbiyah
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Aziza Aryati S. Ag, M. Ag
NIP. 197212122005012007



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : **Lulut Tri Wuryani**
NIM : **2111210088**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membaca Al-Qur'an Kemampuan menulis Arab Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la) 	Ahmad Syarifin, M.Ag	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	<ol style="list-style-type: none"> Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti dan P5 , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Berwawasan Kebangsaan Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan Pendidikan 	Sutran Efendi, M.Pd	75	
3	Kompetensi Keguruan	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional Kemampuan memahami kurikulum sitabus, RPP dan desain pembelajaran Kemampuan memahami metodologi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran Menjelaskan macam-macam kopetensi keguruan: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial 	Dr. Winanda, M.Ag	86	
JUMLAH				241	
RATA-RATA				80	

perlu belajar menulis Arab

Bengkulu, Februari 2025
An. Dekan
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Arsyah, S. Ag. M. Ag
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 023g / Un.23/F.II/PP.00.9/ 01 /2025

lr Januari 2025

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 25 Kota Bengkulu
Di --
Kota Bengkulu

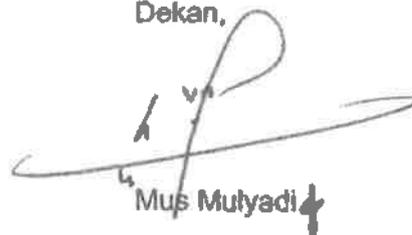
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah liri untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU** "

Nama : Lulut Tri Wuryani
NIM : 2111210088
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 25 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 16 Januari S/D 16 Februari 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25 KOTA BENGKULU
AKREDITASI: B, NPSN: 69900185
Jln. Kampung Bahari Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38216
Email : smpn25kotabengkulu@gmail.com

Bengkulu, 20 Januari 2025

Nomor : 421.3 / 009 / SMPN25 / 2025
Lampiran : Satu lembar
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zulfar Arifin, S.E, S.Pd
NIP : 196504061994031005
Golongan/Pangkat : Guru Madya IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Lulut Tri Wuryani
NPM : 2111210088
Asal perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : PAI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu dengan judul ***"Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu"***.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 20 Januari 2025

Kepala,

Zulfar Arifin, S.E, S.Pd.
NIP 196504061994031005



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25 KOTA BENGKULU
AKREDITASI: B, NPSN: 69900185
Jln. Kampung Bahari Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38216
Email : smpn25kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.3 / 013 / SMPN 25 / 2025

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 25 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	Prodi	Instansi
1	Lulut Tri Wuryani	2111210088	PAI	Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu tanggal 05 Februari 2025 dengan Judul "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, 05 Februari 2025

Kepala



Zulfar Arifin, S.E, S.Pd.
NIP 196504061994031005

Lampiran 11. Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan
Variabel bebas "Lingkungan sekolah"	Lingkungan Fisik Sekolah	1. Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
		2. Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.
		3. Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.
	Lingkungan sosial	4. Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.
		5. Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.
		6. Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.
	Lingkungan Akademis	7. Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.

		8. Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.
		9. Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.
		10. Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.
jumlah		10
Variabel Terikat "Kedisiplinan Beribadah siswa"	Pemahaman Ibadah	1. Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.
		2. Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.
		3. Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari
		4. Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
	Kepatuhan pada tata cara ibadah	5. Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar
		6. Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.

		7. Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.
		8. Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.
Ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah		9. Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.
		10. Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.
		11. Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.
		12. Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.
		13. Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.
Komitmen pada aturan ibadah		14. Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.
		15. Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.
		16. Saya berupaya memperbaiki diri

		jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.
	Jumlah	16

Angket/Kuisisioner

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25
KOTA BENGKULU**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.				
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.				
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.				
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.				
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru				

	yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.				
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.				
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.				
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.				
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.				
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.				
11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.				
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.				
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.				
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.				
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.				
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.				
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.				

18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.				
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.				
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.				
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.				
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.				
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.				
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.				
25.	Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.				
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.				

20

ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 KOTA BENGKULU

A. Identitas Responden

Nama : MARYADI
 Kelas : VIII B
 Jenis Kelamin : laki-laki

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.		✓		
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.		✓		
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.		✓		
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.		✓		
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.		✓		
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.		✓		
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.		✓		
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.		✓		
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.		✓		
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.		✓		

11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.		✓		
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.		✓		
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	✓			
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.		✓		
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.		✓		
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.		✓		
18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.		✓		
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.		✓		
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.		✓		
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.		✓		
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.		✓		
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.		✓		
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.		✓		
25.	Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.		✓		
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.		✓		

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 KOTA BENGKULU**

A. Identitas Responden

Nama

Fadhi Putra Pratama

Kelas

VIII A

Jenis Kelamin

Laki-Laki

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.	✓			
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.	✓			
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.	✓			
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.	✓			
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.	✓			
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.		✓		
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.		✓		
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.	✓			
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.		✓		
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.	✓			

11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.	✓			
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.	✓			
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	✓			
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.	✓			
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.	✓			
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.		✓		
18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.	✓			
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.	✓			
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.	✓			
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.		✓		
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.	✓			
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.	✓			
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.		✓		
25.	Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.	✓			
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.	✓			

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 KOTA BENGKULU**

A. Identitas Responden

Nama : ARYA PUTRA PRATAMA
 Kelas : 8A
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.	✓			
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.	✓			
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.		✓		
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.	✓			
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.	✓			
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.	✓			
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.		✓		
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.	✓			
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.	✓			
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.		✓		

11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.	✓			
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.	✓			
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	✓			
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.		✓		
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.		✓		
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.		✓		
18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.		✓		
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.		✓		
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.		✓		
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.		✓		
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.		✓		
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.		✓		
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.			✓	
25.	Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.		✓		
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.		✓		

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN
BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 KOTA BENGKULU**

A. Identitas Responden

Nama : *Vanesa Quiana*
 Kelas : *VIII A*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.		✓		
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.	✓			
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.	✓			
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.		✓		
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.			✓	
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.		✓		
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.		✓		
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.		✓		
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.		✓		
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.	✓			

11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.		✓		
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.		✓		
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.		✓		
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.		✓		
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.		✓		
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.		✓		
18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.		✓		
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.			✓	
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.			✓	
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.		✓		
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.		✓		
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.		✓		
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.			✓	
25.	Saya sungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.		✓		
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.	✓			

ANGKET PENELITIAN PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 KOTA BENGKULU

A. Identitas Responden

Nama : Rafa
 Kelas : VIII
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman Anda dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tersedia.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan mushola sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran.	✓			
2.	Ruang kelas, perpustakaan, dan mushola berada dalam kondisi fisik yang baik, bersih, dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar.	✓			
3.	Sekolah menyediakan sumber belajar seperti buku, materi, dan media teknologi yang mudah diakses oleh siswa.	✓			
4.	Hubungan antar siswa di sekolah mencerminkan kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.	✓			
5.	Saya merasa mendapat dukungan emosional dari guru yang membantu kedisiplinan dalam beribadah.	✓			
6.	Staf sekolah seperti tata usaha dan penjaga sekolah menjalin interaksi positif dengan siswa.	✓			
7.	Saya merasa nyaman berbicara dan berkomunikasi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah.	✓			
8.	Suasana sekolah mendukung suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan kedisiplinan.	✓			
9.	Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan efektif dan melibatkan siswa secara aktif.	✓			
10.	Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah mendukung pengembangan disiplin siswa, termasuk kedisiplinan beribadah.		✓		

11.	Saya memahami makna dan tujuan dari ibadah yang saya lakukan.	✓			
12.	Saya mengetahui tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran agama.		✓		
13.	Saya sadar akan manfaat dan dampak positif ibadah dalam kehidupan sehari-hari.	✓			
14.	Saya bisa menjelaskan pentingnya ibadah untuk mendekatkan diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.	✓			
15.	Saya selalu mengikuti semua tata cara ibadah dengan benar.		✓		
16.	Saya teliti dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan.	✓			
17.	Gerakan dan bacaan dalam ibadah saya sesuai dengan aturan yang berlaku.	✓			
18.	Saya menjaga kesucian tempat dan kondisi fisik sebelum melaksanakan ibadah.	✓			
19.	Saya melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa menunda-nunda.	✓			
20.	Saya menyelesaikan ibadah pada waktu yang telah ditentukan tanpa terburu-buru.		✓		
21.	Saya konsisten melaksanakan ibadah pada waktu yang sama setiap hari.		✓		
22.	Saya menghindari keterlambatan dalam memulai ibadah kecuali karena alasan mendesak.	✓	✓		
23.	Saya mematuhi semua aturan agama yang mengatur pelaksanaan ibadah.	✓			
24.	Saya tidak meninggalkan ibadah kecuali dalam keadaan darurat yang dibenarkan.	✓			
25.	Saya bersungguh-sungguh menjaga konsistensi dalam melaksanakan ibadah setiap hari.	✓			
26.	Saya berupaya memperbaiki diri jika melakukan kesalahan dalam tata cara ibadah.	✓			

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen

Aspek	Skor penililain		Total maksimal skor
	Ahli 1	Ahli 2	
Kejelasan	14	14	15
Ketepatan isi	5	4	5
Relevansi	10	10	10
Kevalidan isi	5	4	5
Tidak ada bias	5	4	5
Ketepatan bahasa	13	15	15
total	52	51	55

Hasil uji validitas angket Variabel X

No item	r-hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,807	0,361	VALID
P2	0,753	0,361	VALID
P3	0,753	0,361	VALID
P4	0,478	0,361	VALID
P5	0,523	0,361	VALID
P6	0,827	0,361	VALID
P7	0,827	0,361	VALID
P8	0,576	0,361	VALID
P9	0,579	0,361	VALID
P10	0,579	0,361	VALID

Hasil uji validitas angket Variabel Y

No item	r-hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,633	0,361	VALID
P2	0,560	0,361	VALID
P3	0,483	0,361	VALID
P4	0,475	0,361	VALID
P5	0,568	0,361	VALID
P6	0,527	0,361	VALID
P7	0,622	0,361	VALID
P8	0,279	0,361	TIDAK VALID
P9	0,564	0,361	VALID
P10	0,464	0,361	VALID
P11	0,560	0,361	VALID
P12	0,633	0,361	VALID
P13	0,591	0,361	VALID
P14	0,684	0,361	VALID
P15	0,568	0,361	VALID
P16	0,644	0,361	VALID

Hasil uji reabilitas instrumen lingkungan sekolah

Kriteria Lingkungan sekolah		
Nilai acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,856	Reliabel

Nilai uji reliabilitas instrumen kedisiplinan beribadah siswa

Kriteria kedisiplinan beribadah siswa		
Nilai acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,843	Reliabel

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian skor angket variabel X

R	X										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
2.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
3.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
4.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
5.	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	33
6.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
7.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
8.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	35
11.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
12.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
13.	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	31
14.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
15.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	32
16.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
17.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	31
18.	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	28
19.	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	34
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
21.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
22.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
23.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	37
24.	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	32
25.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
26.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	33
27.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	34

28.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	34
29.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
30.	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	31
31.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
33.	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	34
34.	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	31
35.	4	4	3	3	1	1	2	2	4	3	27
36.	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	29
37.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
38.	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
42.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
43.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
44.	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	32
45.	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	33

Skor angket variabel Y

R	Y																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	57
2.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	53
3.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	59
4.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
5.	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	52
6.	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
7.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	59
8.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
9.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	58
10.	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	50
11.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	54
12.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	59
13.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	52
14.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	59
15.	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	54
16.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	56
17.	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	47
18.	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50
20.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	59
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	46
22.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	56
23.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
24.	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	48
25.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
26.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
27.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	59
30.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	55

31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
32.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	54
33.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	55
34.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54
35.	4	4	3	2	1	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	41
36.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	41
37.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
38.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
39.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
40.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	55
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
42.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
43.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	54
44.	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	47
45.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	56

Lampiran 14. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	4.07406301	
Most Extreme Differences	Absolute	0.081	
	Positive	0.081	
	Negative	-0.050	
Test Statistic		0.081	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.631	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.618
		Upper Bound	0.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber data. Olah data IMB SPSS 26

2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA * LINGKUNGAN SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	1099,725	13	84,594	5,637	0,000
		Linearity	834,666	1	834,666	55,614	0,000
		Deviation from Linearity	265,059	12	22,088	1,472	0,188
	Within Groups		465,252	31	15,008		
Total			1564,978	44			

Sumber data. Olah data IMB SPSS 26

Lampiran 15. Data Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	12,372	5,746		2,153	0,037
	LINGKUNGAN SEKOLAH	1,223	0,174	0,730	7,010	0,000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA

Sumber data. Olah data IMB SPSS 26

2. Hasil Uji t (parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.372	5.746		2.153	0.037
	LINGKUNGAN SEKOLAH	1.223	0.174	0.730	7.010	0.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA

Sumber data. Olah data IMB SPSS 26

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.730 ^a	0.533	0.522	4.12116	

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH
b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA

Sumber data. Olah data IMB SPSS 26

Lampiran 16. Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi bersama Kepala TU SMPN 25 Kota Bengkulu



Gambar 2. Penyebaran Angket Kepada Siswa

SKRIPSI LULUT

by Prodi PAI

Submission date: 28-Apr-2025 02:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2659289257

File name: Fix_Skripsi_Lulut_Parafrase.docx (591.74K)

Word count: 13822

Character count: 81950

SKRIPSI LULUT

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	5%
2	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
10	core.ac.uk Internet Source	<1%
11	pusdikra-publishing.com Internet Source	<1%
12	jurnal.mymalewa.org Internet Source	<1%

docplayer.info

13	Internet Source	<1 %
14	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
20	repo.itera.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
22	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
23	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.stkipbudidaya.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
26	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
27	ejournal.imn.ac.id Internet Source	<1 %

28	www.scribd.com Internet Source	<1 %
29	ojs.staibanisaleh.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
31	Erny Untari, Indra Puji Astuti, Doni Susanto, Serlie Kusumawati. "Korelasi Penguasaan Materi Aljabar Linier Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Metode Numerik", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2024 Publication	<1 %
32	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
33	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
34	pariwisata-pendidikan-bengkulu.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
39	ml.scribd.com Internet Source	<1 %

40	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
42	Muya Barida. "INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNARUNGU", Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2022 Publication	<1 %
43	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
44	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnal.arkainstitute.co.id Internet Source	<1 %
46	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
47	wnj.westscience-press.com Internet Source	<1 %
48	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uinsi.ac.id Internet Source	<1 %
50	Haedar Aly. "SYARIAT DALAM BALUTAN IBADAT DAN ADAT", IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 2015 Publication	<1 %
51	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
52	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

53 Aris Munandar, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi Hari Sandi. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Warga Perumahan Al-Jazzera Kondangjaya Karawang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024
Publication

<1%

54 Submitted to Universitas Cendrawasih
Student Paper

<1%

55 jonedu.org
Internet Source

<1%

56 jurnal.polibatam.ac.id
Internet Source

<1%

57 www.researchgate.net
Internet Source

<1%

58 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018
Publication

<1%

59 Trisna Sri Wardani, Soebijantoro Soebijantoro. "UPACARA ADAT MANTU KUCING DI DESA PURWOREJO KABUPATEN PACITAN (MAKNA SIMBOLIS DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017
Publication

<1%

60 bajangjournal.com
Internet Source

<1%

61 journal.lppmunindra.ac.id
Internet Source

<1%

62	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
63	Submitted to IAIN Syekh Nurjati Cirebon Student Paper	<1 %
64	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
65	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	<1 %
66	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
67	scholar.archive.org Internet Source	<1 %
68	www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
69	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
70	jptam.org Internet Source	<1 %
71	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
72	medium.com Internet Source	<1 %
73	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
74	adoc.tips Internet Source	<1 %
75	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
76	id.123dok.com Internet Source	<1 %

77	id.scribd.com Internet Source	<1 %
78	journal.arimbi.or.id Internet Source	<1 %
79	jurnal.pnj.ac.id Internet Source	<1 %
80	openaccess.hacettepe.edu.tr:8080 Internet Source	<1 %
81	perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
84	tr-ex.me Internet Source	<1 %
85	Kosma Manurung. "STRATEGI ORANG TUA KRISTEN DALAM MEMBANGUN DISIPLIN ANAK", VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI KRISTEN, 2021 Publication	<1 %
86	Submitted to University of Mary Student Paper	<1 %
87	bpkpenabur.or.id Internet Source	<1 %
88	economy.okezone.com Internet Source	<1 %
89	ejournal.ihdn.ac.id Internet Source	<1 %
90	eprints.itn.ac.id Internet Source	<1 %

91	event.ruangmahasiswa.com Internet Source	<1 %
92	gumilir.wordpress.com Internet Source	<1 %
93	ichi.pro Internet Source	<1 %
94	id.livingeconomyadvisors.com Internet Source	<1 %
95	ilmuwanrakyat.blogspot.com Internet Source	<1 %
96	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
97	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
98	moam.info Internet Source	<1 %
99	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
100	repository.stipjakarta.ac.id Internet Source	<1 %
101	repository.unmuha.ac.id Internet Source	<1 %
102	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
103	www.ekor9.com Internet Source	<1 %
104	www.neliti.com Internet Source	<1 %
105	Umroh Umroh, Muhammad Yusron Mulana El_Yunusi, Didit Darmawan. "Pengaruh	<1 %

Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua
dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1
Ketapang", ISLAMIKA, 2024

Publication

106

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off